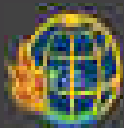


BATU BARA

Rencana Detail Tata Ruang, Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung

BWP SELATAN



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BPN
DIREKTORAT JENDERAL TATA RUANG
DIREKTORAT PENATAAN KAWASAN
JL. RADEN PATAH 1 NO. 1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN



TIM PENYUSUN

- PENGARAH** : Dr. Ir. Abdul Kamarzuki, MPM
Ir. Sufrijadi, MA.
- PENANGGUNG JAWAB** : Mirwansyah Pawiranegara, ST., M.Sc
Budi Santosa, ST., MT.
- TIM TEKNIS**
- Ketua** : Caesar Adi Nugroho, ST., MA.
: Royger Maniur Simanjutak, ST., M.Sc.
Rhefita Ardhana Riswari, S.Si.
Rizki Kirana Yuniartanti, ST., M.Sc.
Muhammad Faqihuddin, S.Si.
Arief Khoiruddin, S.Si.
Dini Ramanda Putri, ST.
Nadia Gita Sawma, ST, MT.
Rendra Miftadira, ST.
Hani Fatimah Azzahra, S.Si.
Febi Nur Khasanah
- TIM PENYUSUN**
- Ketua** : Christina Lukitasari, ST
Anggota : Dr. Ir. Agustina Nurul Hidayati, MT
Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., M.Si
Mesa Adiwirawan, ST
Primus Aryunto, ST., MT
Lisa Pratiwi R. Munawwaroh, ST
Monsar Marito Sir, ST
Tri Wiranto
Agustinus Dani Dwi Kristanto, S.P.W.K
- ISBN** : 978-623-92915-1-8

PENERBIT
Direktorat Penataan Kawasan
Direktorat Jenderal Tata Ruang
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Redaksi
Jalan Raden Patah 1 No.1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12110

Cetakan Pertama, Januari 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

SEKAPUR SIRIH

*Dr.Ir. Abdul Kamarzuki M.P.M
Direktur Jenderal Tata Ruang*



Sektor Industri merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian nasional yang memiliki kontribusi tinggi dalam membentuk nilai tambah faktor-faktor produksi. KI Kuala Tanjung juga merupakan satu dari 14 Kawasan Industri Prioritas yang ditetapkan dalam RPJMN 2015-2019, dan menjadi Prioritas Strategis Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional yang telah diubah dengan Perpes 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Oleh karena itu, wilayah sekitar Kawasan Industri (KI) Kuala Tanjung perlu diarahkan perkembangannya untuk mendukung kegiatan industri di dalam kawasan agar berjalan komprehensif.

Dalam rangka mendukung kebijakan nasional pembangunan 14 kawasan industri (KI) yang ditetapkan dalam RPJMN 2014-2019 dan mengembangkan kawasan penyangga pertumbuhan yang selaras dan terintegrasi dengan KI Kuala Tanjung, Direktorat Jenderal Tata Ruang melalui Direktorat Penataan Kawasan pada tahun anggaran 2019 akan melaksanakan penyusunan Rencana Detail Tata Ruang di sekitar Kawasan Industri Kuala Tanjung berupa Penyusunan Materi Teknis Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan Zonasi (PZ) beserta Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).

Dalam penetapan Kawasan Industri (KI) Kuala Tanjung, Pemerintah memiliki tujuan untuk membangun pusat-pusat kegiatan ekonomi yang baru yang berada di luar Pulau Jawa yang memastikan Kawasan Industri (KI) Kuala Tanjung bisa berfungsi secara selaras dengan kawasan di sekitarnya dan kegiatan yang berkembang di sekitar Kawasan Industri (KI) Kuala Tanjung adalah kegiatan yang tidak kontraproduktif dengan kegiatan dalam Kawasan Industri Kuala Tanjung itu sendiri.

Salam Hangat,
Jakarta, Desember 2019

Dr.Ir. Abdul Kamarzuki M.P.M



KATA SAMBUTAN

Ir. Sufrijadi, MA
Direktur Penataan Kawasan

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah – Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Rencana RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) Bwp Selatan Kawasan Sekitar KI Kuala Tanjung dalam kegiatan Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang di sekitar Kawasan Industri Kuala Tanjung di Kabupaten Batu Bara ini dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini.

Kami sangat berharap laporan ini dapat berguna dalam rangka perencanaan di sekitar Kawasan Industri Kuala Tanjung Bwp Selatan Kabupaten Batu Bara. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu , kami berharap adanya kritik, saran, serta usulan demi perbaikan laporan yang telah kami buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Semoga laporan ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya dan laporan yang telah disusun ini dapat berguna bagi stakeholder manapun, pengunjung, maupun pengguna. Sebelumnya kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan kami memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini di waktu yang akan datang.

Jakarta, Desember 2019

Ir. Sufrijadi, MA
Direktur Penataan Kawasan

DAFTAR ISI

- 09** BAB I
PENDAHULUAN
- 11** BAB II
TUJUAN PENATAAN BWP
- 35** BAB III
RENCANA STRUKTUR RUANG
- 51** BAB IV
RENCANA POLA RUANG
- 61** BAB V
PENETAPAN SBWP PRIORITAS
- 87** BAB VI
PERATURAN ZONASI



Sumber : Survey Lapangan 2019

PENDAHULUAN



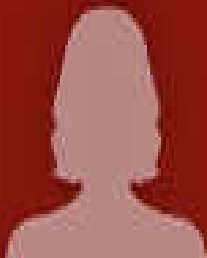
Sumber : Survey Lapangan 2019



LATAR BELAKANG



Peraturan Presiden No. 24
Tahun 2018 tentang Pelayanan
Perizinan Berusaha Terintegrasi
Secara Elektronik



KEBIJAKAN NASIONAL
untuk Pengembangan
KI Kuala Tanjung
Kabupaten Batu Bara



KEMUDAHAN REALISASI
INVESTASI bagi Kota
Tujuan Investasi



Sumber : Survey Lapangan 2019

PENATAAN KAWASAN DI SEKITAR KI KUALA TANJUNG BAGIAN SELATAN (RDTR/PZ - KLHS)

1. PSN KI dan Pelabuhan Kuala Tanjung.
2. Rencana Sistem Transportasi Terpadu dengan Pelabuhan Kuala Tanjung dengan Sistem Transportasi Darat (Jalitim P.Sumatera, Jalur KA Lintas Timur, Kolektor Primer dari PKW Tebing Tinggi, Jalan Bebas Hambatan Kisaran-Tebing Tinggi).
3. Kebutuhan Akses PKW Tebing Tinggi dan PKW Pematang Siantar untuk Sektor Unggulan Industri perkebunan, pariwisata, pertanian, perikanan menuju tujuan pemasaran ASEAN, Asia Pasifik dan Kawasan Internasional.
4. Perkembangan Kawasan Perkotaan Sekitar KI Kuala Tanjung
5. RTR KSN Perbatasan Antar Negara : Pusat Pelayanan Pintu Gerbang



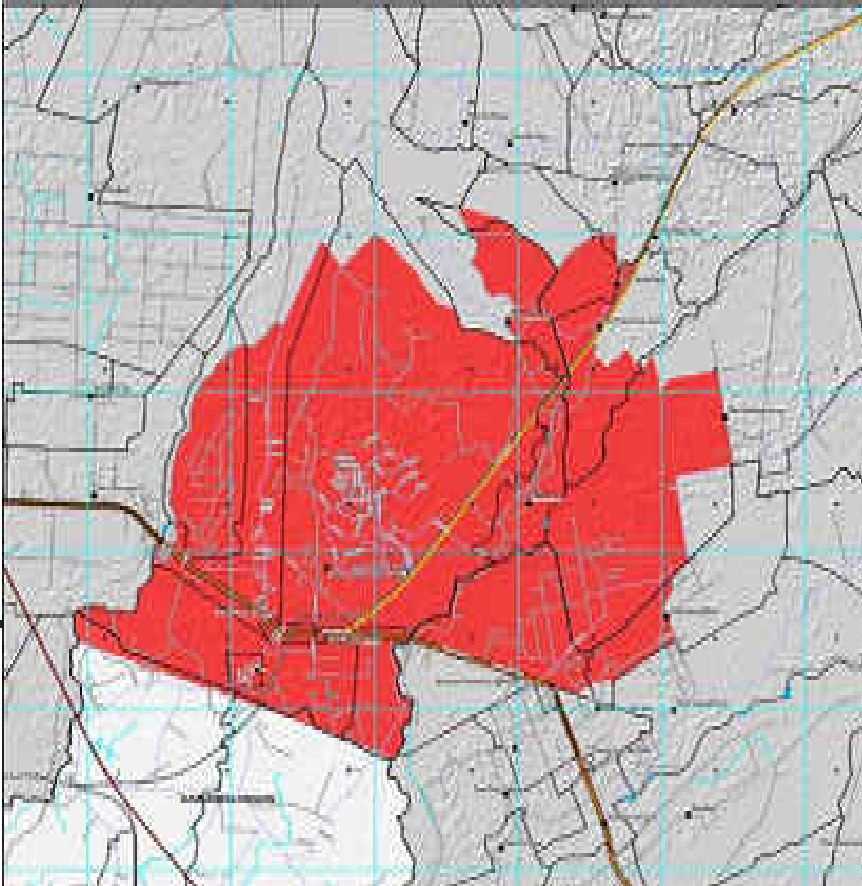
DELINEASI WILAYAH BWP SELATAN

SK BUPATI BATU BARA NO. 354
PUPR/2019 TENTANG PENETAPAN
DELINIASI KAWASAN PERKOTAAN
KUALA TANJUNG DI
KABUPATEN BATU BARA

Penetapan Delineasi
Kawasan Perkotaan Kuala
Tanjung di Kabupaten Batu
Bara dengan luas 11,215,17
Hektar, Terdiri dari 3 BWP :

1. BWP KI Kuala Tanjung (5.466 Ha)
2. BWP Utara Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (2,097,02 Ha)
3. BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3.652,15 Ha)

PETA KESEPAKATAN USULAN DELINEASI



**BWP SELATAN
KAWASAN
PERKOTAAN
KUALA
TANJUNG**

**Dengan Luas
Wilayah
3.652,15 Ha**

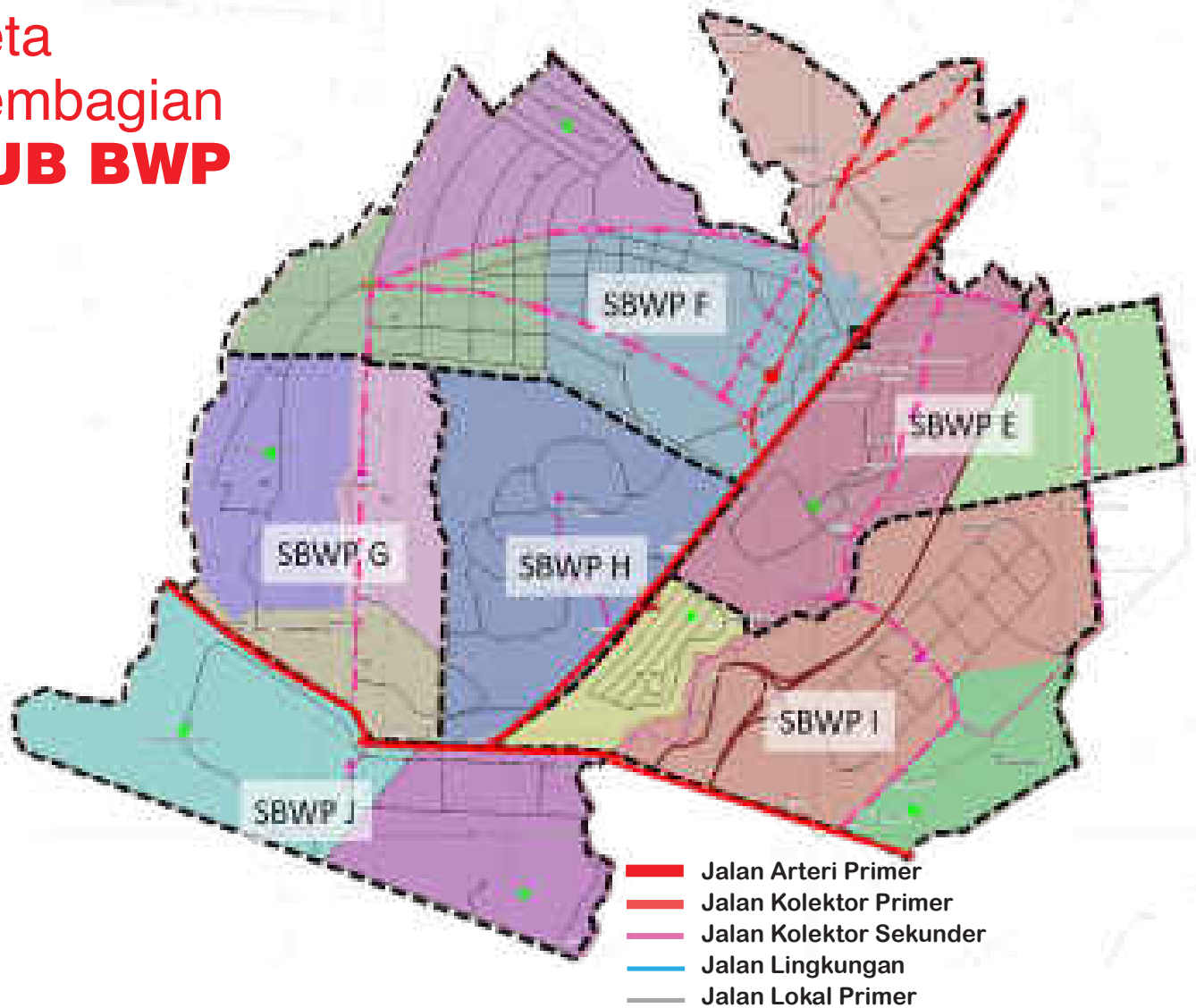
Kecamatan/Desa	Luas (Ha)		% Deliniasi Terhadap Luas Keseluruhan Kecamatan/Desa
	Luas Deliniasi	Keseluruhan Luas Kecamatan / Desa	
Kecamatan Sei Suka	3091,69	15817,50	19,55
Sei Suka/Deras	294,12	525,86	55,93
Perkebunan Sipare- pare	1889,16	1969,7	95,91
Simodong	120,85	609,78	19,82
Pematang jering	510,43	1155,35	44,18
Tanjung Gading	120,23	122,9	97,83
Simpang kopi	36,24	36,24	100
Brohol	120,66	120,66	100
Kecamatan Medang Deras	235,89	8334,65	2,83
Tanjung Sigoni	78,83	212,37	37,12
Cengkring Pekan	4,54	118,99	3,82
Pakamraya Selatan	152,52	261,26	58,38
Kecamatan Air Putih	324,68	8653,03	3,75
Sipare-pare	254,29	406,37	62,58
Tanjung mulia	70,39	289,9	24,28
Grand Total	3652,26	32805,18	26,13



Sumber : Survey Lapangan 2019

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas (Ha)			Jumlah (Ha)
		0-8% (Datar)	8-15% (Bergelombang)	15-25% (Berbukit)	
Kecamatan Sei Suka	Sei Suka/Deras	292,296	1,826	0,000	294,122
	Perkebunan Sipare-pare	1825,703	63,075	0,285	1889,062
	Simodong	120,849	0,000	0,000	120,849
	Pematang jering	509,108	1,325	0,000	510,433
	Tanjung Gading	120,220	0,000	0,000	120,220
	Simpang kopi	36,241	0,000	0,000	36,241
	Brohol	119,947	0,710	0,000	120,657
Kecamatan Medang Deras	Tanjung Sigoni	78,828	0,000	0,000	78,828
	Cengkring Pekan	4,543	0,000	0,000	4,543
	Pakamraya Selatan	152,516	0,000	0,000	152,516
Kecamatan Air Putih	Sipare-pare	253,620	0,664	0,000	254,284
	Tanjung mulia	70,391	0,000	0,000	70,391
Jumlah		3584,261	67,600	0,285	3652,146

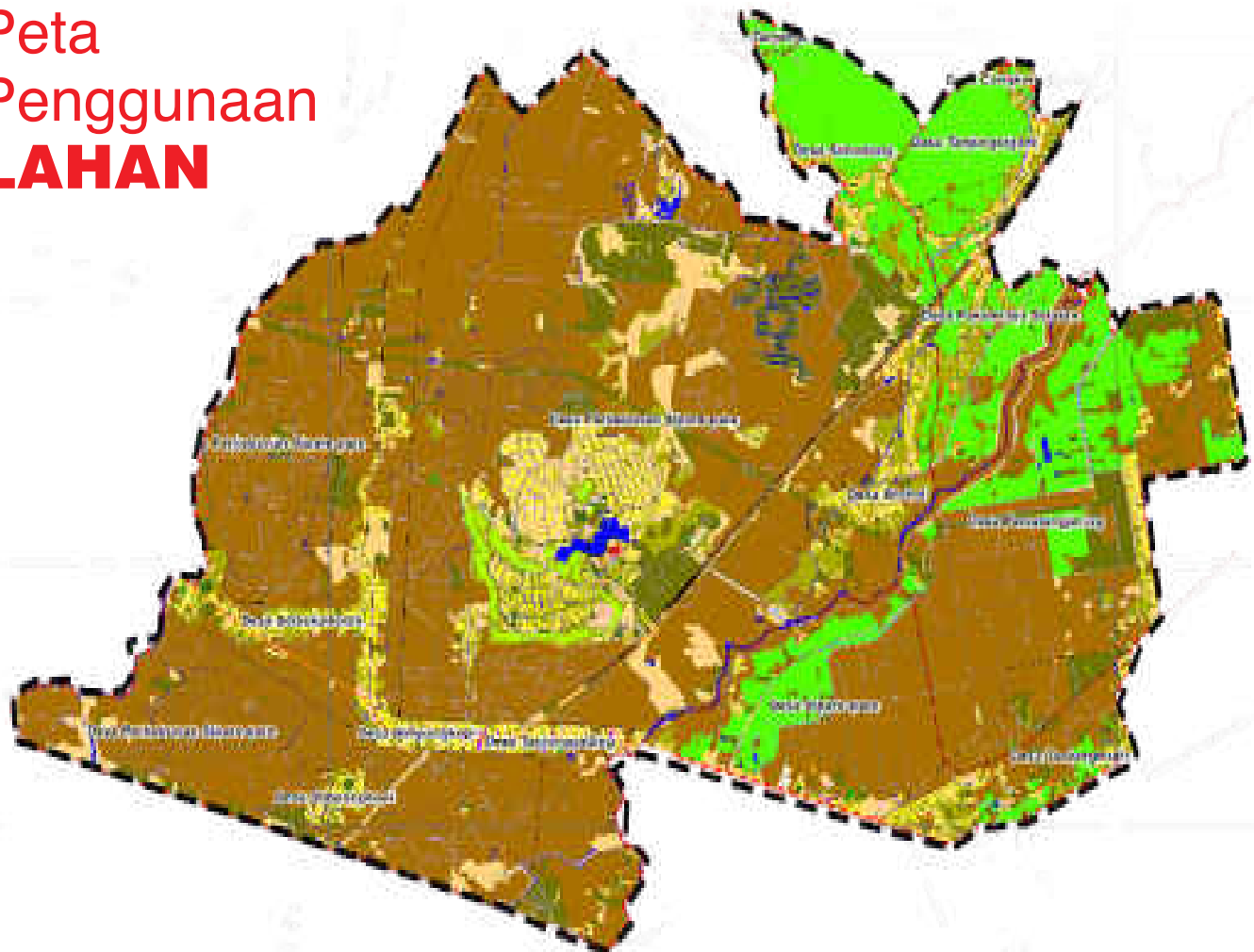
Peta Pembagian SUB BWP



1. Sub BWP E terdiri atas Desa Perkebunan Sipare – Pare, Desa Brohol, Desa Pakamraya Selatan dengan luas kurang lebih 526,38 hektar.
2. Sub BWP F terdiri atas Desa Perkebunan Sipare Pare, Desa Tanjungsigoni, Desa Cengerinpekan, Desa Simodong dengan luas kurang lebih 1.019,46 hektar.
3. Sub BWP G terdiri atas Desa Seisukaderas, Desa Perkebunan Sipare Pare dengan luas kurang lebih 527,71 hektar.
4. Sub BWP H terdiri atas Desa Perkebunan Sipare Pare, Desa Simpangkopi, Desa Tanjung Gading dengan luas kurang lebih 483,17 hektar.
5. Sub BWP I terdiri atas Desa Sipare Pare, Desa Tanjung Mulia, Desa Pematangjering, Desa Perkebunan Sipare Pare dengan luas kurang lebih 705,96 hektar.
6. Sub BWP J terdiri atas Desa Perkebunan Sipare Pare, Desa Seisuka Deras, Desa Simpangkopi, Desa Tanjung Gading dengan luas kurang lebih 391,28 hektar

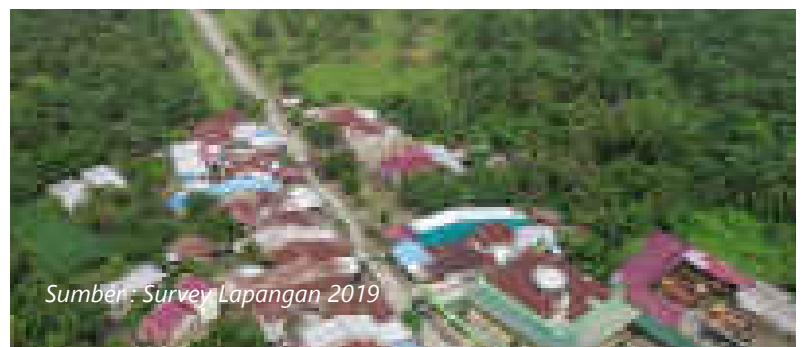


Peta Penggunaan LAHAN



LEGENDA

- | | | | |
|--|--------------------------|--|-----------------------|
| | Delimitasi Selatan | | RTH |
| | Batas Kabupaten | | Perpustakaan |
| | Batas Kecamatan | | Pemukiman/Penangkaran |
| | Batas Desa | | Rawa |
| | Batas Perairan | | Rumah |
| | Jalan Kolektor | | Saluran Air |
| | Jalan Lokal | | Sawah |
| | Jalan Lingkungan | | Semak Belukar |
| | Jalan Setapak | | Sungai |
| | Kereta Api Jalur Tunggal | | Tanah Kosong/Gundul |
| | BTK | | Tanaman Campuran |
| | Facilitas Kesehatan | | Tegalan/Lalang |
| | Transmisi Listrik | | |
| | Gereja | | |
| | Hotel | | |
| | Industri Manufaktur | | |
| | Jalan | | |
| | Perdagangan dan Jasa | | |
| | Perkantoran | | |
| | Masjid | | |
| | Padang Rumput | | |
| | Pasir/Bukit Pasir Darat | | |
| | Pemukaman | | |
| | Pendidikan | | |
| | Pengolahan Air Minum | | |
| | Perkebunan/Kebun | | |



Sumber: Survey Lapangan 2019

PERUMUSAN TEMA PENGEMBANGAN KAWASAN



**PERKOTAAN BWP
SELATAN**

TEMA PENGEMBANGAN

Wilayah penyangga dengan fungsi :

1. Perdagangan Jasa
2. Pendidikan
3. Transportasi
4. Hunian yang nyaman
5. RTH Publik



03



01



04

PERUMUSAN TEMA

Perdagangan Jasa : skala wilayah KI Kuala Tanjung

1. Pendidikan skala regional
2. Transportasi yang terintegrasi
3. Hunian yang nyaman (sarana prasarana terpenuhi dan bebas dari resiko bencana)
4. RTH Publik sebagai penyeimbang lingkungan dan wisata kota



02

PERUMUSAN TEMA

1. Kebijakan
2. Isu Strategis
3. Karakteristik Wilayah
4. Fungsi dan Peran
5. Kondisi Sosial dan
6. Lingkungan
7. Peran Masyarakat





TUJUAN PENATAAN BWP



TUJUAN PENATAAN BWP



Terwujudnya BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung sebagai penyangga kawasan industri yang berbasis pusat perdagangan jasa dan pendidikan yang terintegrasi inklusif, layak huni dan berkelanjutan.

1. Kesejahteraan Masyarakat

Peningkatan SDM, mencegah kriminalitas, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan lansia.

2. Hunian yang Nyaman

Hunian layak huni, kelengkapan fasilitas, bebas bencana.

3. Infrastruktur yang Terkoneksi

Infrastruktur terkoneksi dan terintegrasi yang melayani masyarakat dengan baik.

4. Keseimbangan Ekologi

Pembangunan ramah lingkungan, mempertahankan dan mengembangkan fungsi ekologi.

5. Peningkatan Ekonomi

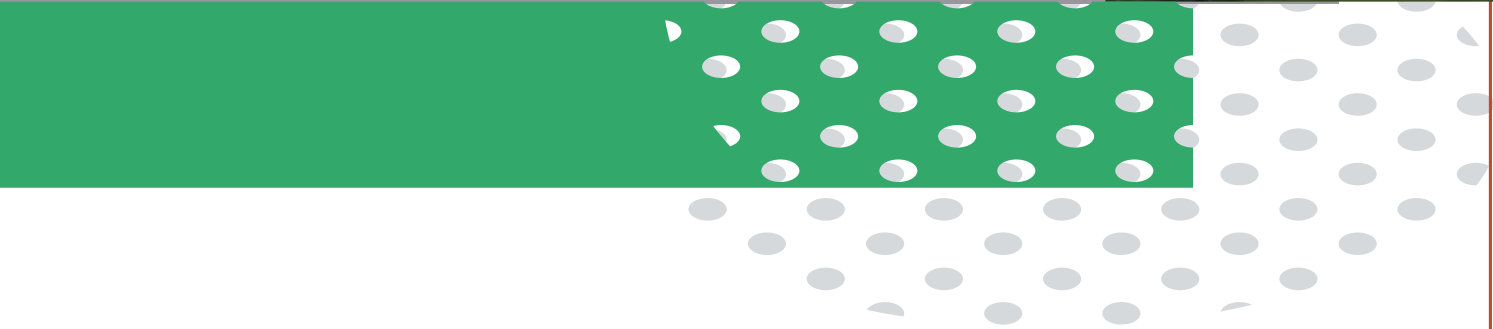
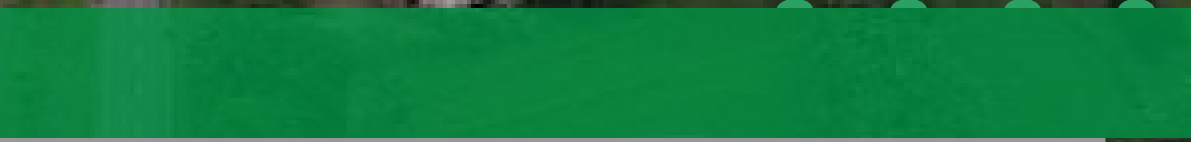
Pengembangan ekonomi basis, diversifikasi, pengembangan ekonomi kreatif



PENJABARAN	KEBIJAKAN
BERKELANJUTAN	1. penataan ruang berbasis lingkungan berkelanjutan
LAYAK HUNI	2. Perencanaan pembangunan dengan konsep pemerataan pelayanan
	3. Penataan ruang sesuai dengan kebutuhan sosial masyarakat
INKLUSIF	4. Perencanaan sarana dan prasarana permukiman secara inklusif dan berkelanjutan
PENDIDIKAN, PERDAGANGAN JASA DAN EKONOMI MASYARAKAT	5. Penetapan pusat pelayanan di seluruh BWP secara merata dengan pengembangan fasilitas dan bangkitan kegiatan
	6. Pengembangan industri kecil untuk peningkatan perekonomian penduduk



RENCANA STRUKTUR RUANG



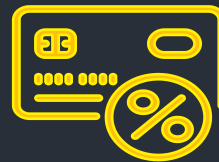
RENCANA PROYEKSI PENDUDUK

2019

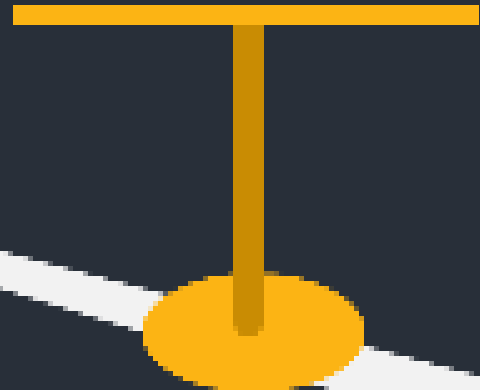
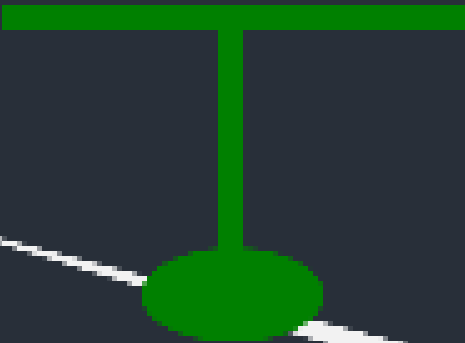


29.748
Jiwa

PROYEKSI ALAMI



30.130
Jiwa



**PROYEKSI
BANGKITAN
KI**



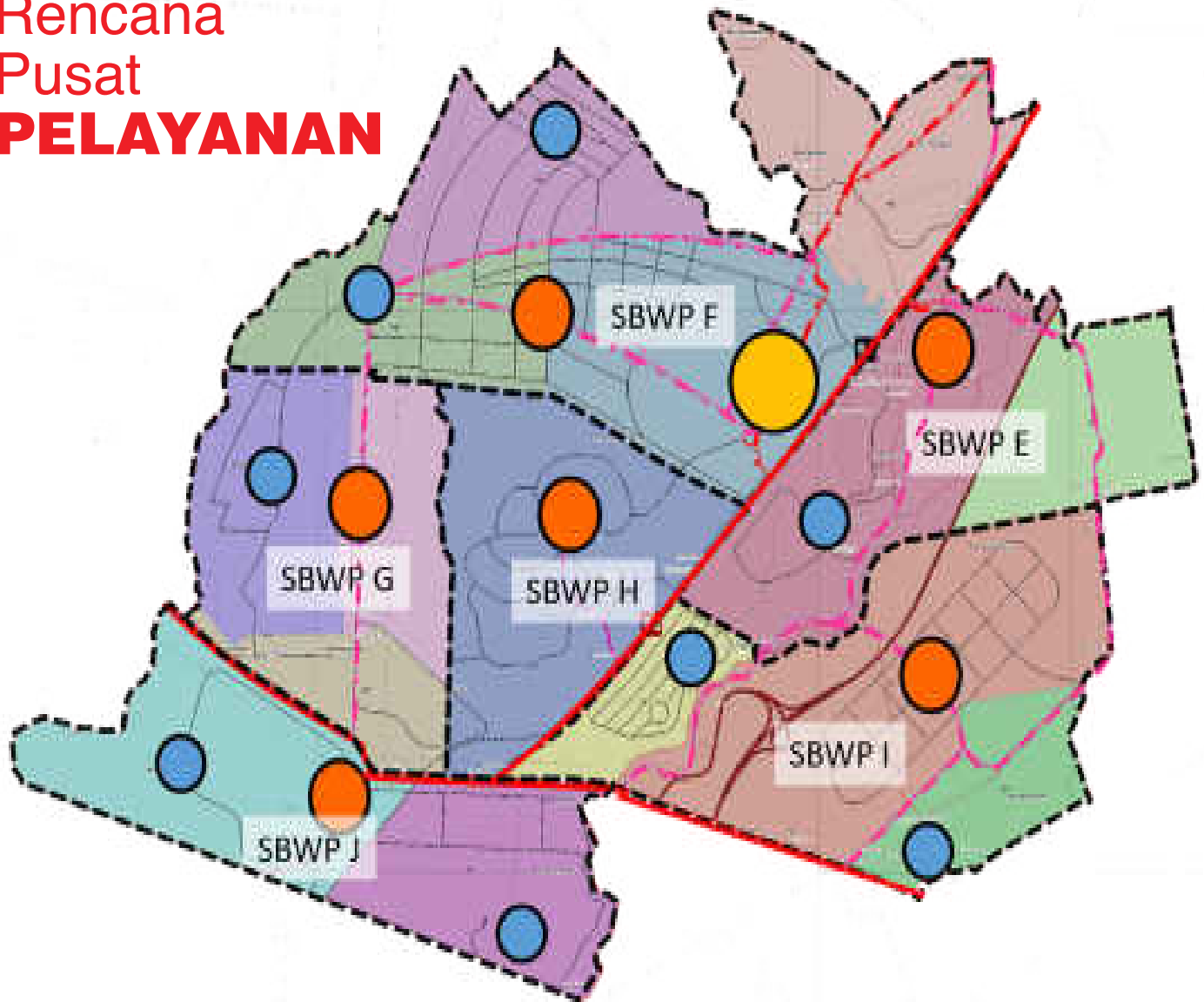
**656.997
Jiwa**

**TOTAL
PROYEKSI
PENDUDUK**



**687.127
Jiwa**

Rencana Pusat **PELAYANAN**



-  **Jalan Arteri Primer**
-  **Jalan Kolektor Primer**
-  **Jalan Kolektor Sekunder**
-  **Jalan Lingkungan**
-  **Jalan Lokal Primer**

-  **Pusat Pelayanan Kota**
-  **Sub Pusat Pelayanan Kota**
-  **Pusat Lingkungan**



Sumber : Survey Lapangan 2019

Pusat Pelayanan Kota (PPK) : Di SBWP F

TEMA : CBD DAN TRANSPORTASI

Sub BWP E (SPPK E)
 Blok E.01 dan E.02 (2 blok)
 TEMA : PERTANIAN, RTH DAN TRANSPORTASI

Sub BWP H (SPPK H) :
 Blok H.01 (1 blok)
 TEMA : PERUMAHAN, PELAYANAN UMUM DAN RTH

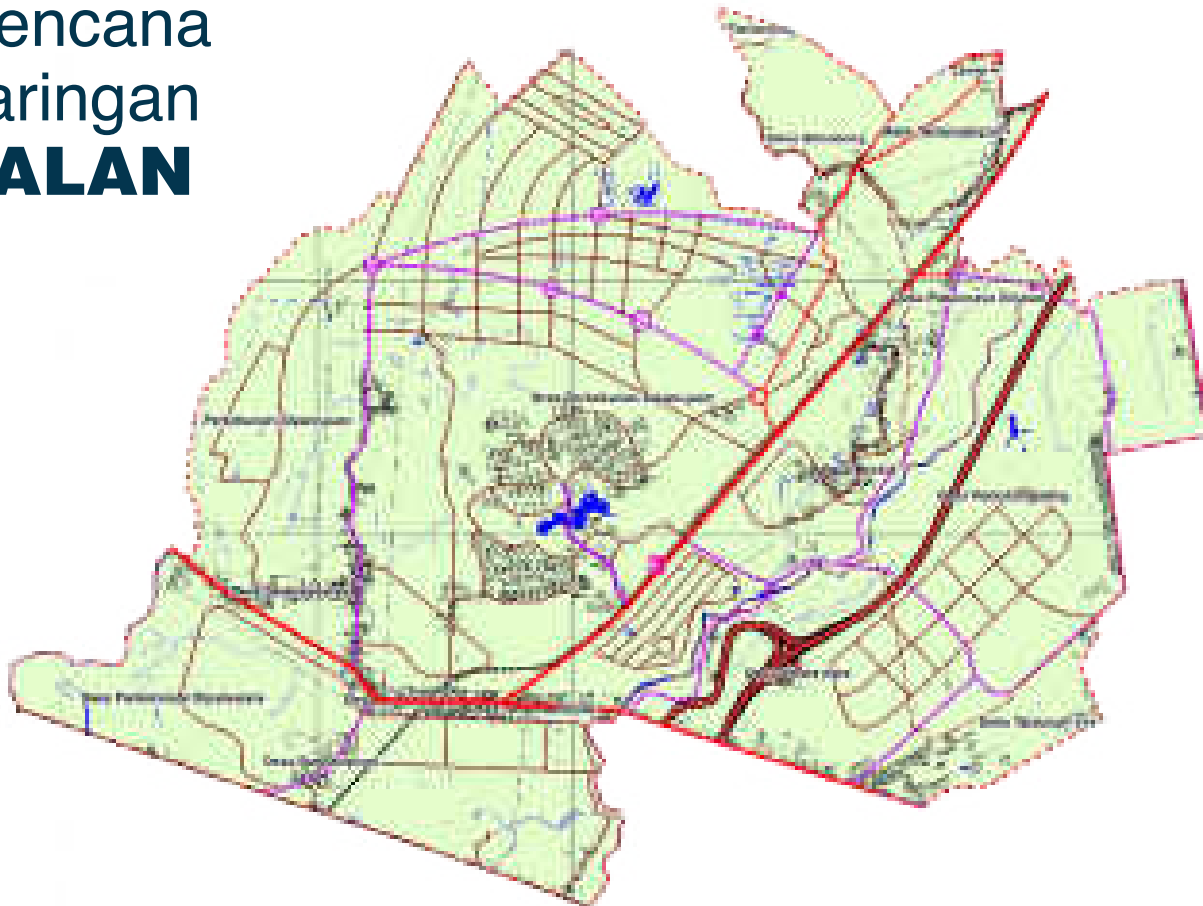
Sub BWP F (SPPK F) :
 Blok F.01, F.02, F.03, F.04 (4 blok)
 TEMA : PERUMAHAN, PERTANIAN DAN BUDIDAYA PERIKANAN

Sub BWP I (SPPK I) :
 Blok I.01, I.02, I.03 (3 blok)
 TEMA : PARIWISATA , PERDAGANGAN JASA DAN PERUMAHAN

Sub BWP G (SPPK G):
 Blok G.01, G.02, G.03 (3 blok)
 TEMA : PERUMAHAN DAN PERKEBUNAN

Sub BWP J (SPPK J) :
 Blok J.01, dan J.02 (2 blok)
 TEMA : PERDAGANGAN JASA DAN PERGUDANGAN

Rencana Jaringan JALAN



LEGENDA

- Stasiun
- Delineasi Selatan
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Batas Perairan
-
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Jalan Setapak
- Rencana Kereta Api Jalur Tunggal
- Rencana Jalan Tol
- Bangunan
- Perairan

No	Fungsi Jalan	Eksisting (km)	Rencana (km)
1	Jalan Tol-		9,85
2	Arteri Primer ⁸	86	12,37
3	Arteri Sekunder	-1	,44
4	Kolektor Sekunder	6,37	20,9
5	Lokal	27,6	62,39
6L	lingkungan	194,569	,72



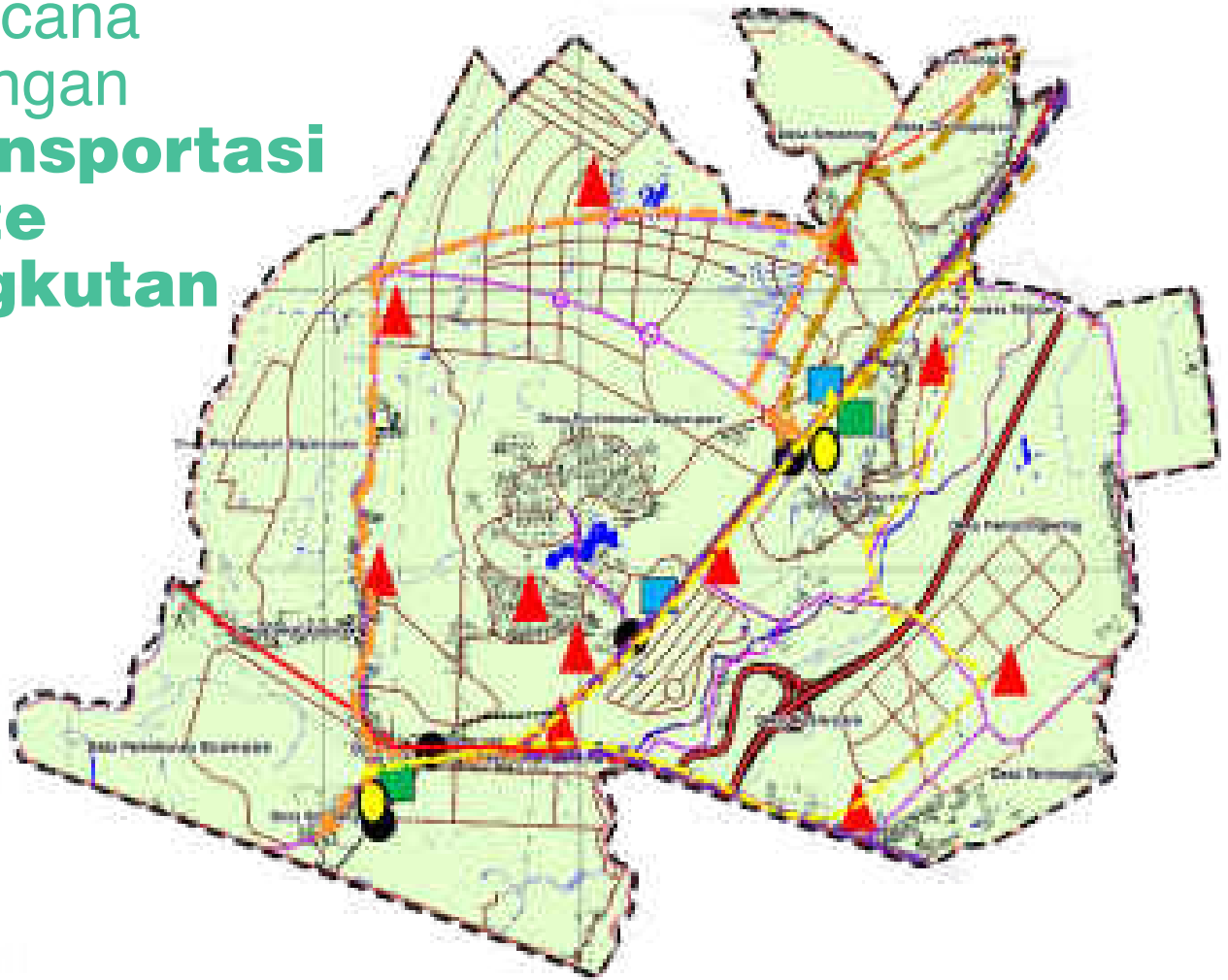
Sumber : Survey Lapangan 2019

Pembebasan Lahan Setiap Fungsi Jalan	Luas Ha
Tol1	5,97
Arteri primer2	5,74
Arteri sekunder8	,9
Kolektor sekunder	55,05
Lokal5	1,51
Grand Total	157,17



Pedestrian dan Jalur Sepeda

Rencana Jaringan Transportasi Rute Angkutan



LEGENDA :

Ibu Kota

○ Ibu Kota Kecamatan

● Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

--- Batas Kabupaten/Kota

--- Batas Kecamatan

--- Batas Desa

Perairan

— Sungai

— Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

■ BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3852.15 Ha)

Rencana Jaringan Transportasi

○ Jalan Tol

○ Jalan Arteri

○ Jalan Kolektor

○ Jalan Lokal

○ Jalan Lingkungan

○ Rel Kereta Api

○ Stasiun Kereta Api

○ Bangunan

Jaringan Transportasi

— Rencana Jalan Tol

— Jalan Arteri

— Jalan Kolektor

— Jalan Lokal

— Jalan Lingkungan

-- Rel Kereta Api

■ Stasiun Kereta Api

■ Bangunan

■ Bangunan

— Indrapura- TOD -B WP Utara - KI (pp)

— TOD - pusatB WP Utara - TOD

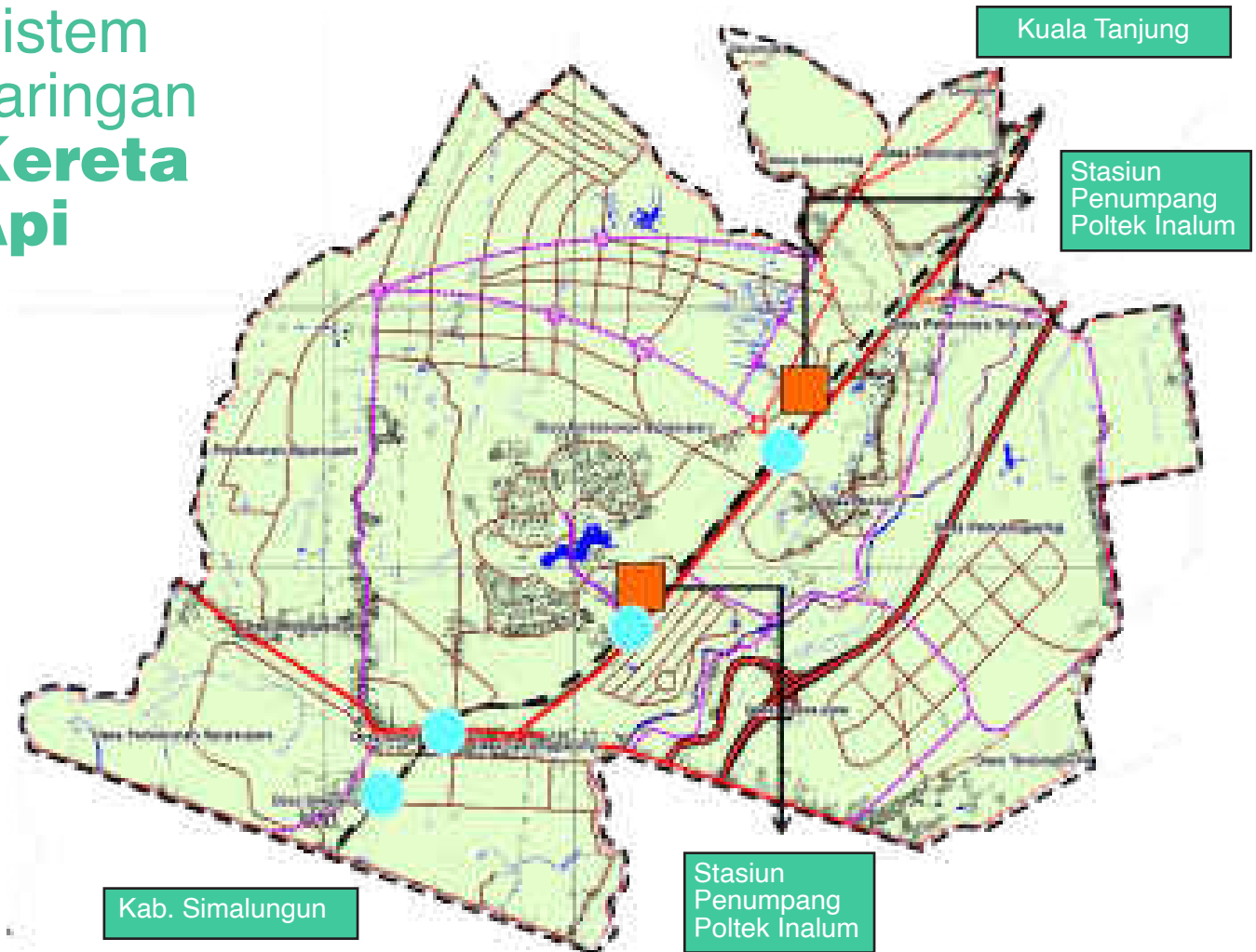
— TOD -S imodong- Seisuka Deras -T rans Sumatera - Simpang Kopi

— TOD -T anjung Kubah- Pasar -I nalum- TOD



Rute Angkutan

Sistem Jaringan Kereta Api



LEGENDA :

Ibu Kota

● Ibu Kota Kecamatan

● Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

--- Batas Kabupaten/Kota

--- Batas Kecamatan

--- Batas Desa

Perairan

~ Sungai

~ Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

■ BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652.15 Ha)

Rencana Jaringan Transportasi

- Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Rel Kereta Api
- Stasiun Kereta Api
- Bangunan

■ Stasiun

● Palang Pintu KA

Jaringan Transportasi

— Rencana Jalan Tol

— Jalan Arteri

— Jalan Kolektor

— Jalan Lokal

— Jalan Lingkungan

--- Rel Kereta Api

■ Stasiun Kereta Api

Bangunan

Bangunan

Jaringan jalur KA umum, terdiri atas:

1. Kabupaten Simalungun – Perkebunan Sipare Pare (SBWP H) – Perkebunan Sipare Pare (SBWP F) – Pakam Raya – Pematang Cengkering – Lalang – Kuala Tanjung.

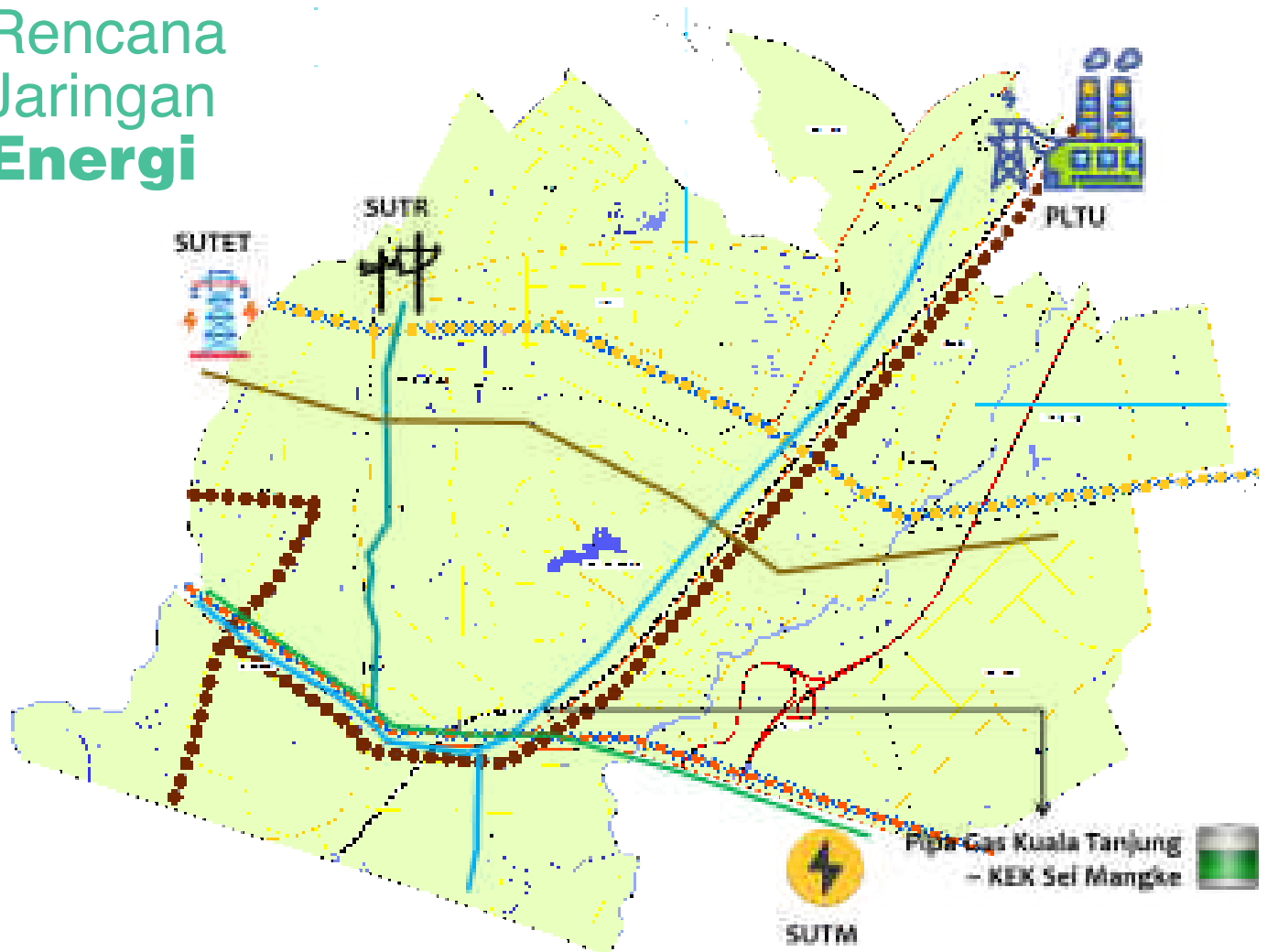
Jaringan jalur KA khusus, terdiri atas:

2. Kabupaten Simalungun – Perkebunan Sipare Pare (SBWP H) – Perkebunan Sipare Pare (SBWP F) – Pakam Raya – Pematang Cengkering – Lalang – Kuala Tanjung.
3. Stasiun penumpang, terdiri atas:
stasiun penumpang Tanjung Gading di SBWP H.
stasiun penumpang di SBWP F
4. Stasiun barang, terdiri atas:
stasiun barang Tanjung Gading di SBWP H



Sumber : Survey Lapangan 2019

Rencana Jaringan Energi



LEGENDA :

Ibu Kota

○ Ibu Kota Kecamatan

● Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

— Batas Kabupaten/Kota

- - Batas Kecamatan

- - - Batas Desa

Perairan

— Sungai

— Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

▭ BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Jaringan Energi

●● Migas

⌘ SUTM

⌘ SUTT

Jaringan Transportasi

— Rencana Jalan Tol

— Jalan Arteri

— Jalan Kolektor

— Jalan Lokal

— Jalan Lingkungan

- - Rel Kereta Api

▣ Stasiun Kereta Api

Bangunan

— Bangunan



Jaringan yang menyalurkan gas bumi dari kilang pengolahan ke konsumen, terdiri atas:

1. Jaringan pipa gas kuala tanjung – KEK sei mangkei di kecamatan sei suka dan kecamatan medang deras
2. Jaringan pipa transmisi tersebut melewati jalan Lintas Sumatera – Jalan Akses Inalum – KI Kuala Tanjung
3. Jaringan pipa transmisi untuk keperluan industri
4. Saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET) Pematang Jering – Pakam Raya – Simodong – Perkebunan Sipare Pare (PLTU Kuala Tanjung – Kabupaten Serdang Bedagai).
5. Saluran udara tegangan menengah (SUTM) Trans Sumatera (Serdang Bedagai – Batu Bara – Asahan).
6. Saluran udara tegangan rendah (SUTR), terdapat di: SUTR Sei Suka – Medang Deras, pusat pelayanan, dan zona perumahan.
7. PLTU Kuala Tanjung 225 MWH di Desa Kuala Tanjung Sei Suka; dan
8. PLTU Kuala Gosong Mati 500 MWH di Desa Kuala Indah Kecamatan Sei Suka.

Rencana Jaringan Telekomunikasi



LEGENDA :

Ibu Kota

● Ibu Kota Kecamatan

● Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

--- Batas Kabupaten/Kota

--- Batas Kecamatan

--- Batas Desa

Peraliran

— Sungai

— Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

■ BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Jaringan Telekomunikasi

■ Menara BTS

Jaringan Transportasi

— Rencana Jalan Tol

— Jalan Arteri

— Jalan Kolektor

— Jalan Lokal

— Jalan Lingkungan

- - Rel Kereta Api

■ Stasiun Kereta Api

Bangunan

Bangunan



Jaringan tetap, terdiri atas :

1. Perluasan jaringan kabel utama pada pengembangan jaringan pada jalan baru dan pada kawasan yang belum terlayani oleh jaringan kabel, terutama kawasan perkantoran, pendidikan, kesehatan, dan perdagangan jasa.
2. Perluasan jaringan distribusi berupa sambungan rumah yang menjangkau kawasan perumahan maupun komersial sesuai dengan permintaan pelanggan,
3. Penggunaan jaringan kabel bawah tanah yang terintegrasi dengan jaringan prasarana kota lainnya terutama pada jalur-jalur yang merupakan jaringan utama dengan peletakan di bawah jalur pejalan kaki/ trotoar diluar perkerasan jalan, dan
4. Penggunaan fiber optic untuk pengembangan jaringan kabel dalam meningkatkan kualitas pelayanan telekomunikasi.

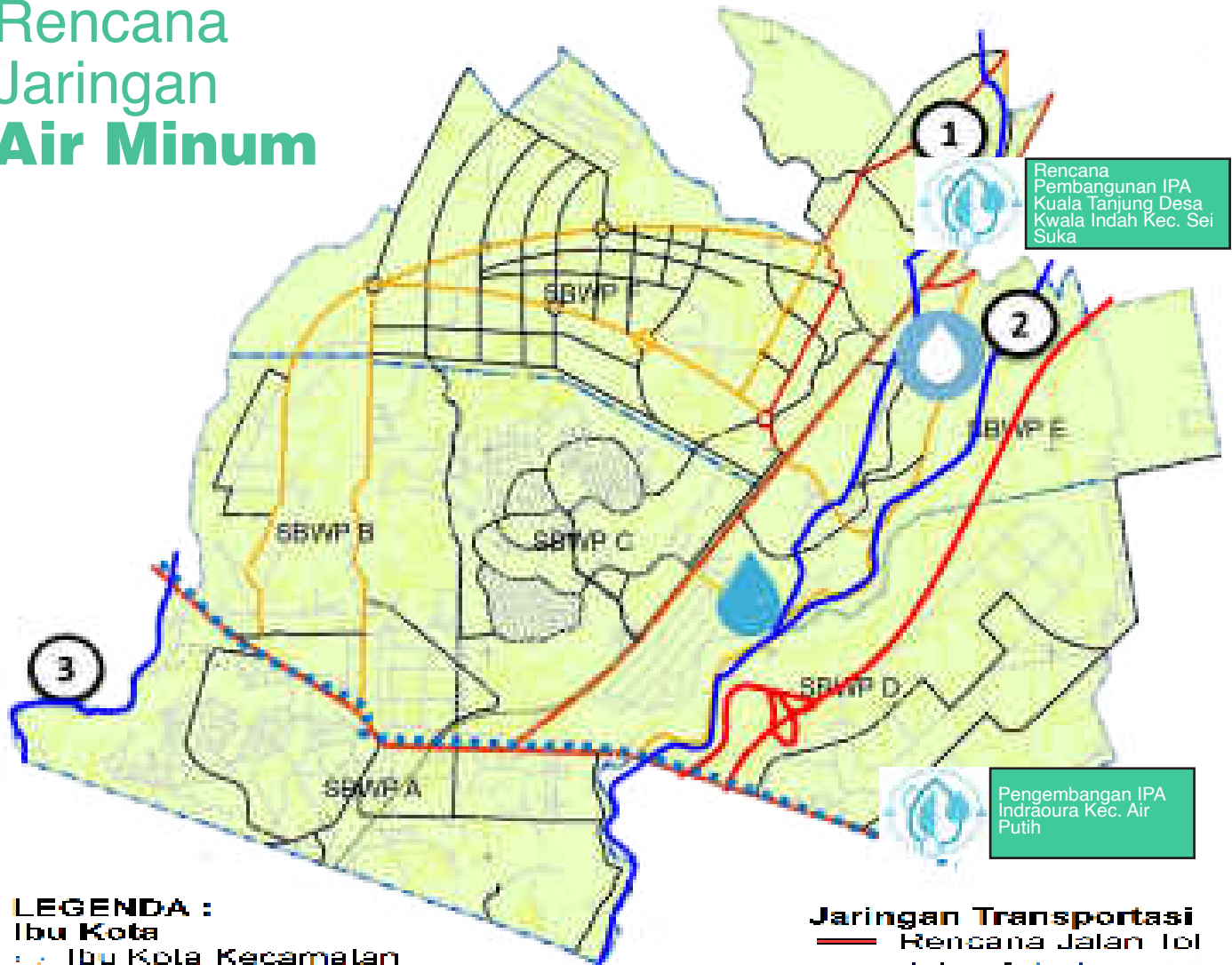
Jaringan bergerak terestrial, terdiri atas:

1. Penambahan menara BTS sesuai kebutuhan dan jangkauan pelayanan; dan
2. Penggunaan menara BTS secara bersama antar operator untuk system telekomunikasi selular.

Jaringan bergerak satelit, terdiri atas:

1. Jaringan internet gratis pada sarana pelayanan umum dan sosial, serta pengembangan rumah internet gratis di tiap pusat lingkungan.

Rencana Jaringan Air Minum



LEGENDA :

- Ibu Kota**
- Ibu Kota Kecamatan
 - Pusat Desa/Kelurahan
- Batas Administrasi**
- Batas Kabupaten/Kota
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delineasi

BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Jaringan Air Bersih

- IPA Inalum
- Rencana PA
- IPA Kuala Indah (Kec. Sei Suka)
- IPA Indraoura (Kec. Air Putih)

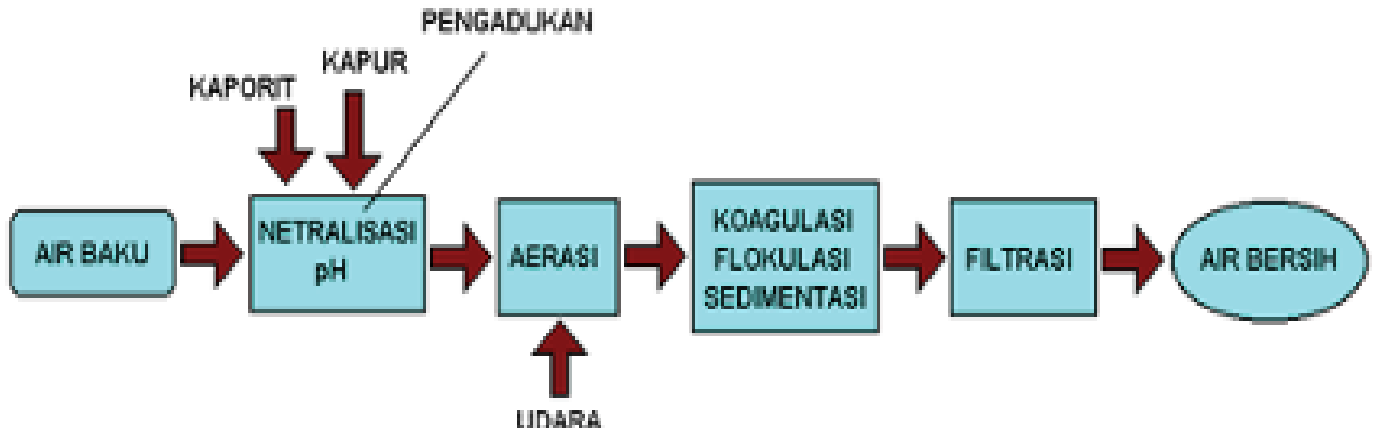


Rencana PA

IPA Inalum

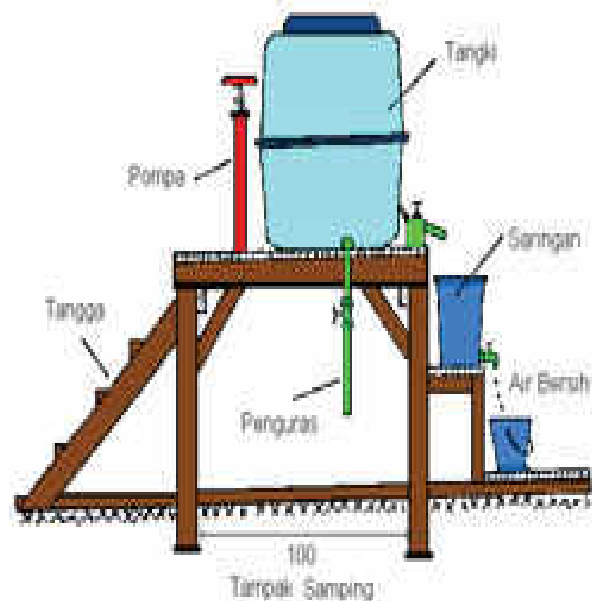
Jaringan Transportasi

- Rencana Jalan Tol
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
 - Jalan Lokal
 - Jalan Lingkungan
 - Rel Kereta Api
 - Stasiun Kereta Api
- Bangunan**
- Bangunan

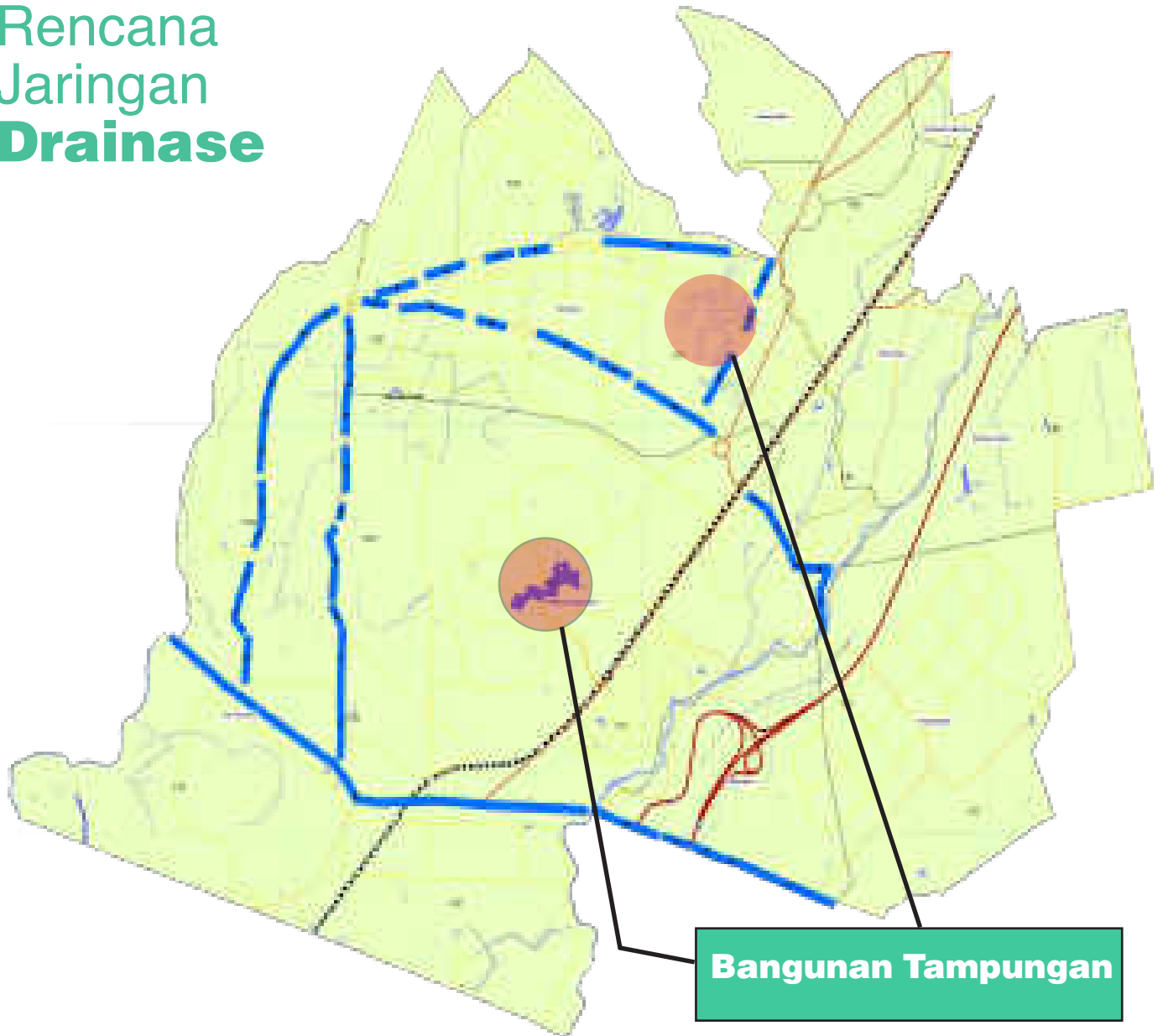


Memanfaatkan air hujan, air sungai maupun kolam buatan dengan teknologi filterisasi sehingga air yang dihasilkan menjadi layak pakai

Penyediaan air minum saat ini di BWP Selatan terlayani oleh PDAM dan IPA dengan sumber dari pengolahan Sungai Tanjung / Sungai Bah Bolon dan sumur bor.



Rencana Jaringan Drainase



LEGENDA	
Batas Kota	
	Batas Kota Kecamatan
	Pusat Desa/Kelurahan
Batas Administrasi	
	Batas Kabupaten/Wayah
	Batas Kecamatan
	Batas Desa
Perairan	
	Sungai
	Waduk/Gendang/Grogong
Manajemen Drainase	
	OPD/Instansi/Perusahaan Pemelihara Ruang Terbuka Hijau (SMP, RS, Hotel)
Relevansi Jaringan Drainase	
	Saluran
Jaringan Transportasi	
	Rel Kereta Api
	Jalan Aspal
	Jalan Kolektor
	Jalan Lokal
	Jalan Lingkungan
	Rel Kereta Api
	Stasiun Kereta Api Mangrove
	Bangunan





Saluran tersier, terdiri atas :

1. Saluran drainase pada jalan lokal;
2. Saluran drainase pada jalan lingkungan.

Bangunan peresapan (kolam retensi), terdiri atas :

1. Bangunan peresapan pada zona pemukiman;
2. Pemasangan biopori pada zona perumahan, perdagangan jasa, pendidikan, perkantoran, kesehatan;

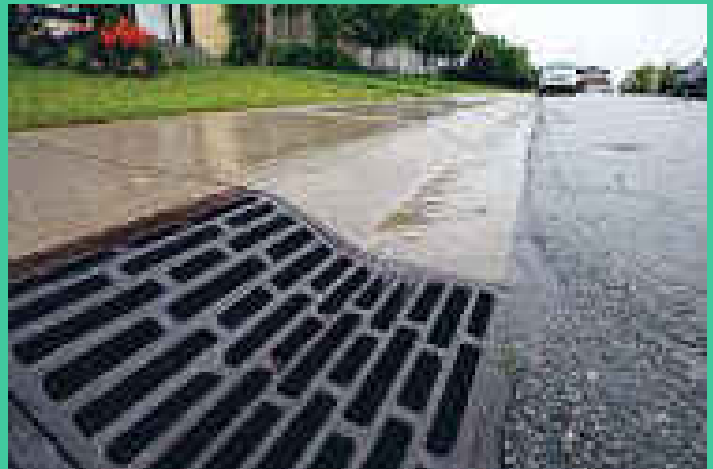
Bangunan tampungan (polder), terdiri atas :
Danau buatan di SBWP F; dan
Danau buatan di SBWP H.

Saluran primer, terdiri atas :

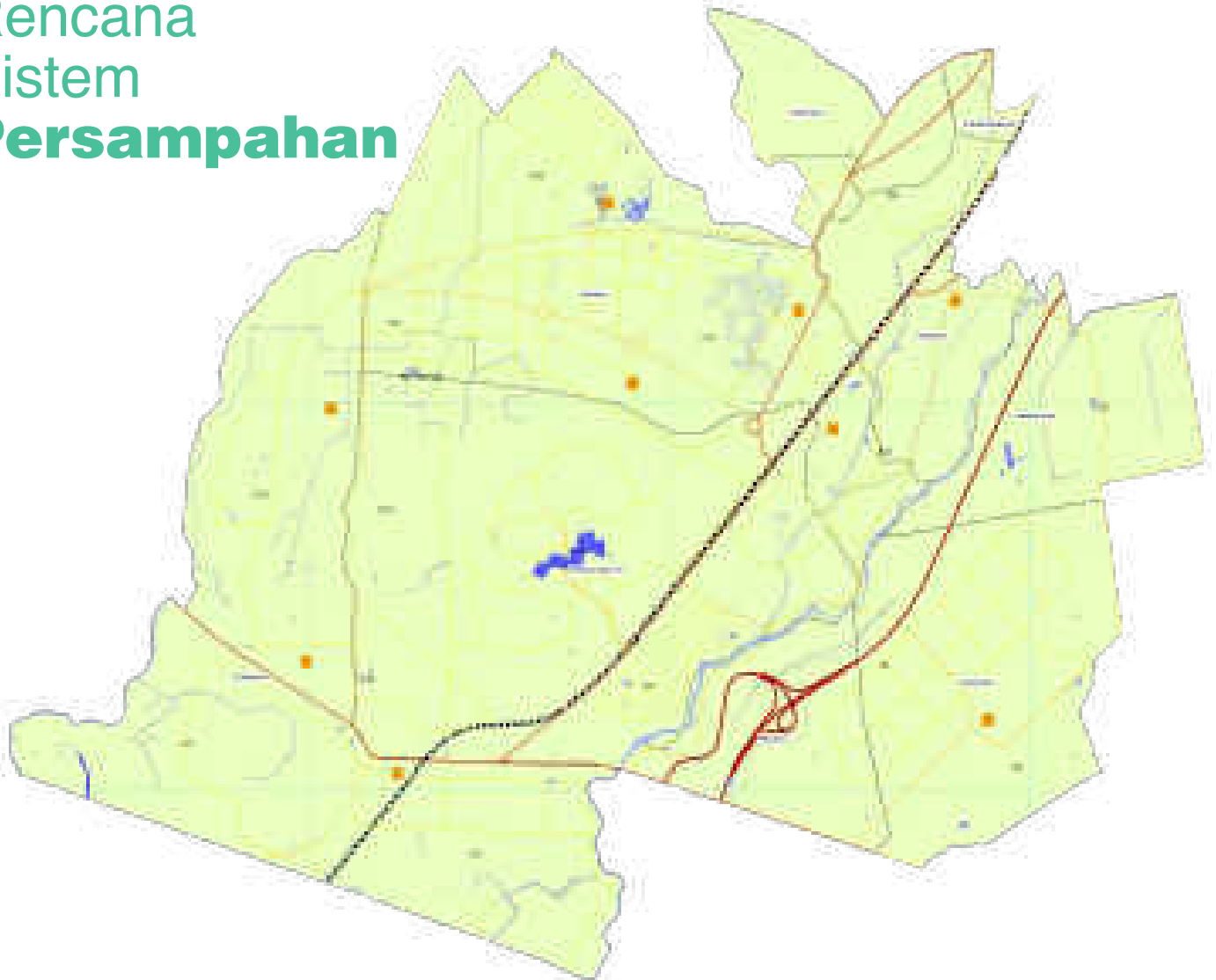
1. Sungai Bah Bolon; dan
2. Sei Sipare Pare.

Saluran sekunder, terdiri atas :

1. Saluran drainase pada jalan arteri primer;
2. Saluran drainase pada jalan arteri sekunder; dan
3. Saluran drainase pada jalan kolektor sekunder.



Rencana Sistem Persampahan



LEGENDA :

Ibu Kota

□ Ibu Kota Kecamatan

● Pusat Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

--- Batas Kabupaten/Kota

— Batas Kecamatan

— Batas Desa

Perairan

— Sungai

— Waduk/Danau/Empang

Keterangan

Delimitasi

■ BWP Selatan Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung (3652,15 Ha)

Rencana Jaringan Persampahan

■ TPST

Jaringan Transportasi

— Rencana Jalan Tol

— Jalan Arteri

— Jalan Kolektor

— Jalan Lokal

— Jalan Lingkungan

— Rel Kereta Api

■ Stasiun Kereta Api

Bangunan

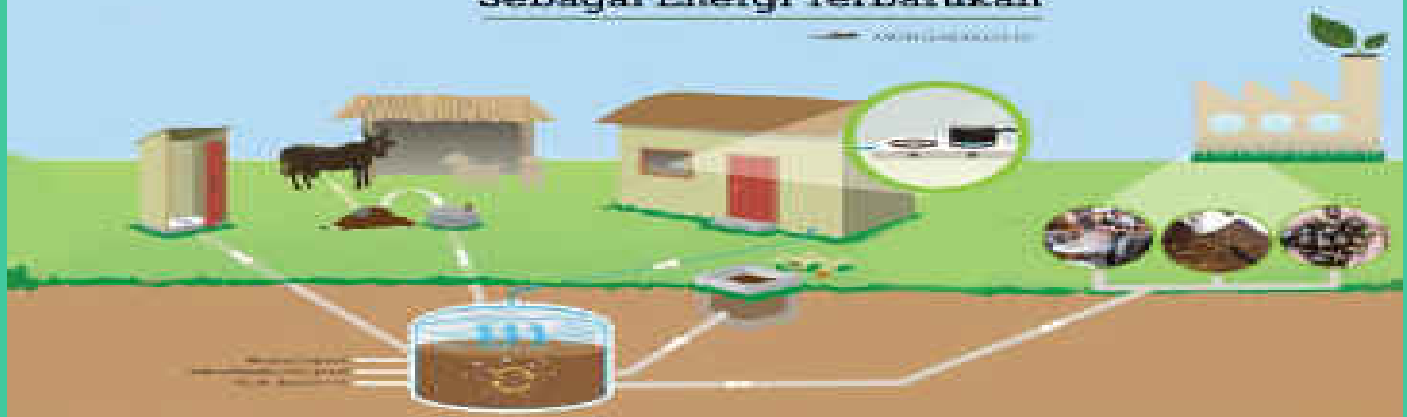
□ Bangunan

TPA Kabupaten Batu Bara : Desa Sei Simujur Kec. Laut Tador

Manfaat Bank Sampah

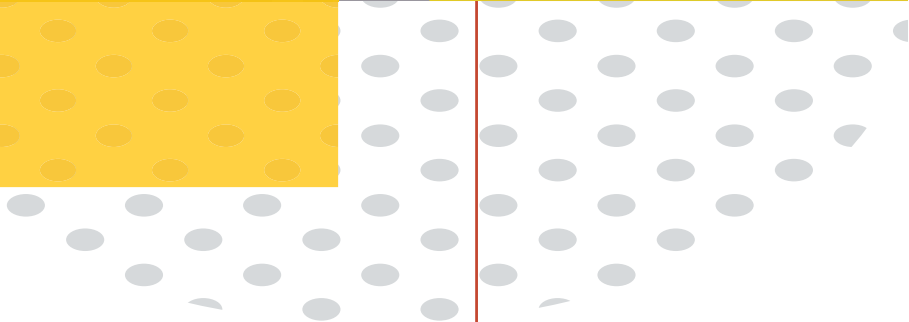
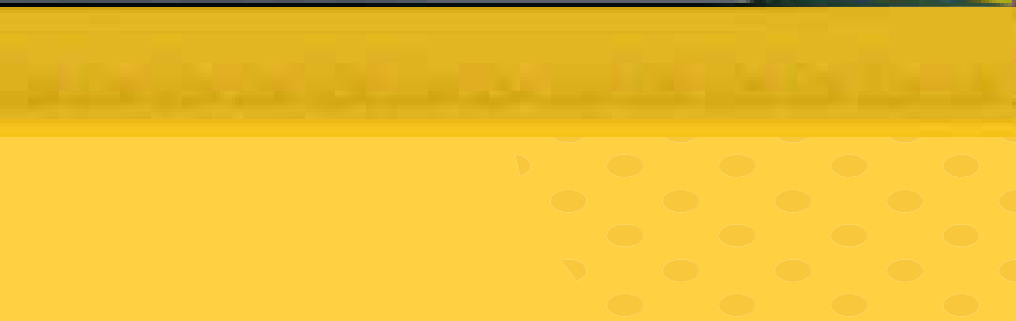


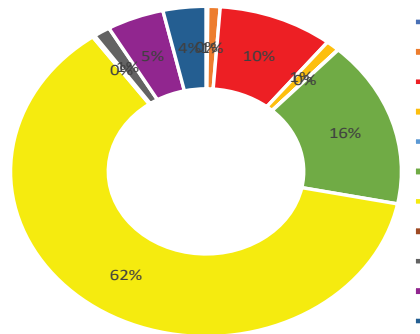
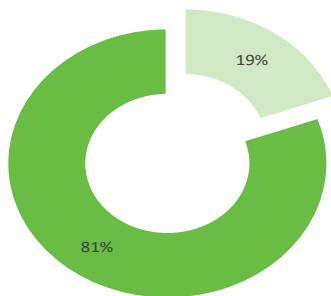
POTENSI BIOGAS Sebagai Energi Terbarukan



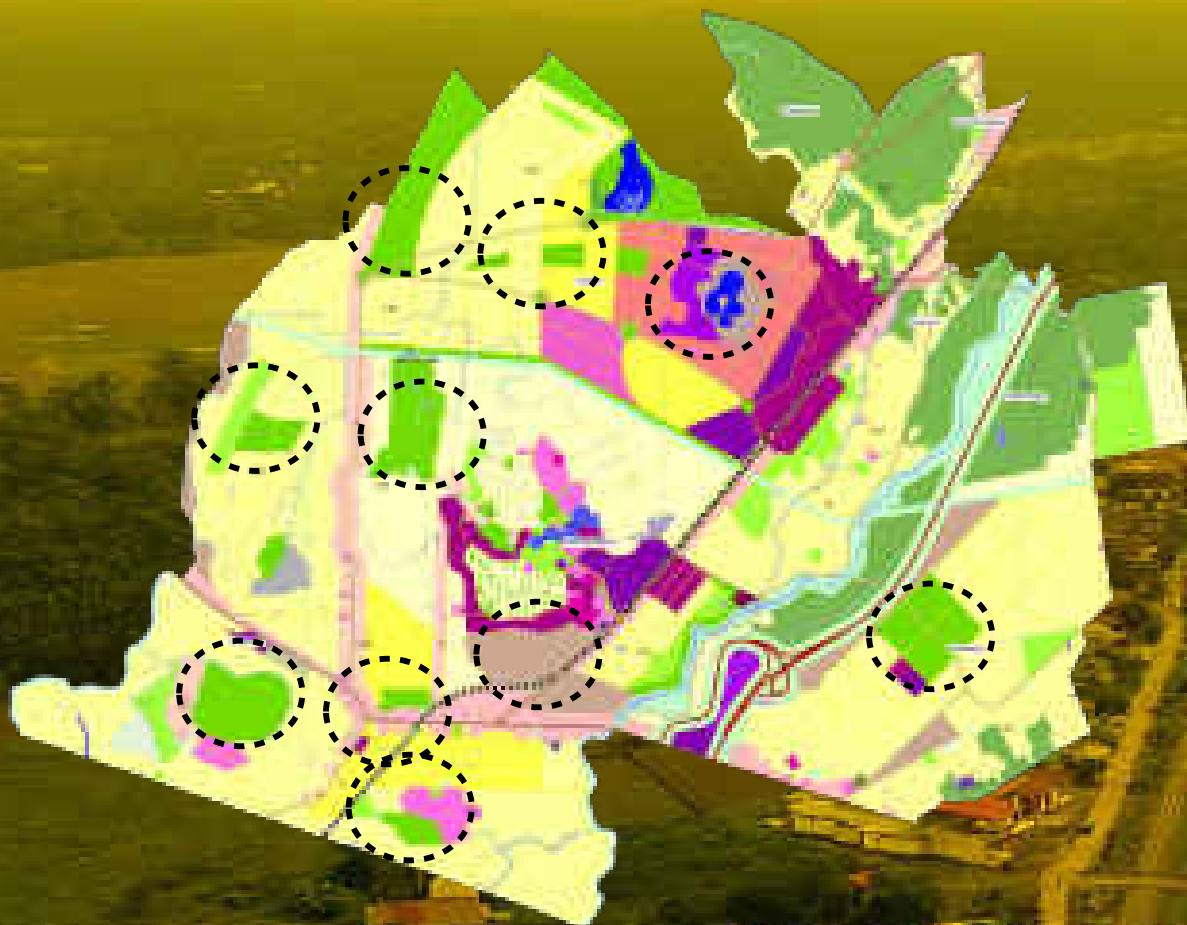


RENCANA POLA RUANG





ZONA RUANG TERBUKA HIJAU



Sub Zona	Rencana Distribusi	Luas (Ha)
Hutan Kota (RTH-2)	(F.01, F.02, G.02, G.03, H.01, I.01, I.02, I.03)	116,02
Taman Kota (RTH-2)	(F.01, F.02, F.03, F.04, G.01, G.02, G.03, H.01, I.01, I.02, J.01, J.02)	273,4
Taman Kelurahan (RTH-4)	(E.01, E.02, F.01, F.03, F.04, G.03, H.01, I.02, I.03, J.01, J.02)	118,67
Pemukaman (RTH-7)	(E.01, E.02, F.01, F.02, F.04, G.01, G.03, H.01, I.03, J.01, J.02)	16,5
Sempadan Jalan Tol (RTH-9)	(E.01, E.02, I.01)	81,94
Sempadan Jalur Kereta Api (RTH-10)	(F.01, F.04, G.02, H.01, J.01, J.02)	17,39
Sempadan SUTT (RTH-11)	(E.01, F.01, F.02, G.01, G.03, H.01, I.01)	32,91
Sempadan Sungai (SS)	(E.01, E.02, F.01, F.02, F.03, F.04, G.01, G.03, I.01, I.02, J.01, J.02)	101,18
Total Luas Rencana RTH (Ha)		758,02



Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Luas Wilayah (Ha)	3.652,15
Luas Kebutuhan RTH (20%)	730,43
Luas rencana RTH (RTH dan SS) (Ha)	758,02
Persentase rencana RTH (%)	20,75%
Luas RTH tanpa SS	656,84
Persentase rencana RTH tanpa SS (%)	17,99%

RTH eksisting

- Luas: 20,1 Ha
- Berupa makam dan taman

Rencana RTH

- Luas 758,02 Ha
- Berupa hutan kota, makam, sempadan, taman kota, taman kelurahan



ZONA PERUMAHAN



-  Rencana Subzona Rumah Kepadatan Tinggi
-  Rencana Subzona Rumah Kepadatan Sedang
-  Rencana Subzona Rumah Kepadatan Rendah
-  Rumahs ederhana MBR
-  Rumahs ederhana Non MBR
-  Rumahm ewah
-  Rumahm enengah
-  Rusuna
-  Apartemen

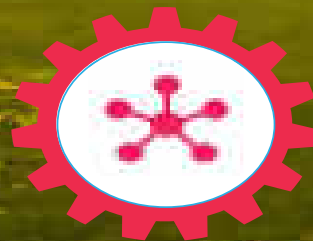
1

**Landed House
(90%)** \boxtimes 1.137,87
Ha ; 125.041 unit



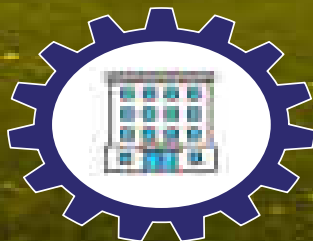
3

**Landed House
(90%)** \boxtimes 1.137,87
Ha ; 125.041 unit



2

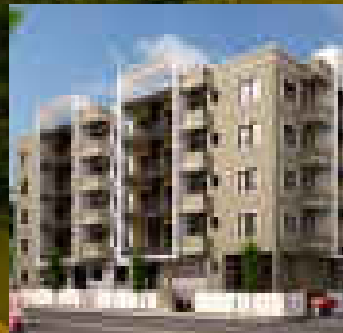
**Landed House
(90%)** \boxtimes 1.137,87
Ha ; 125.041 unit



Sederhana MBR (40%) \boxtimes 180,06 Ha;
25.008 unit

Sederhana non MBR (60%) \boxtimes 270,09

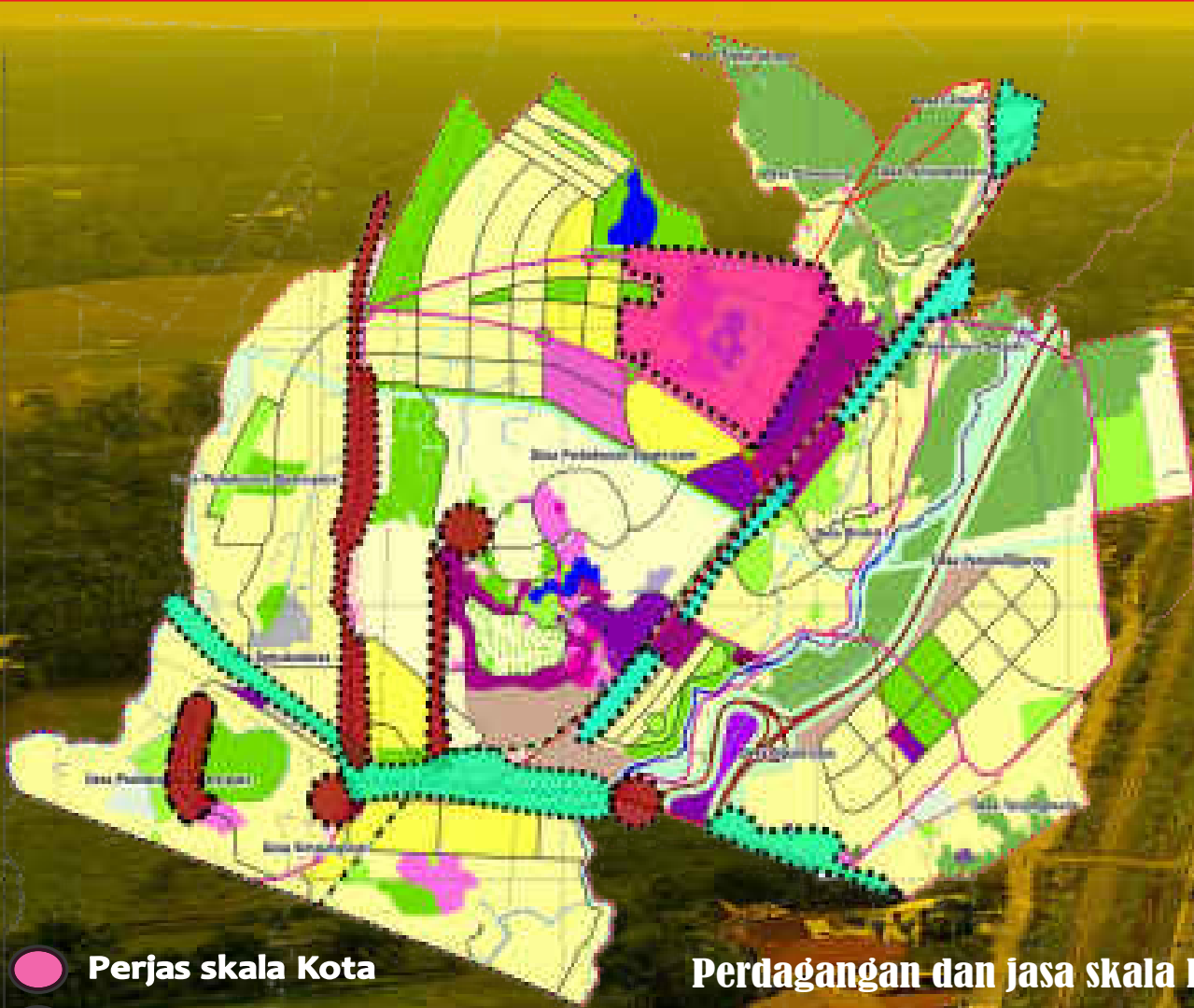
Rusuna (7%) \boxtimes 91,7 Ha; 184 unit






Menengah \boxtimes 375,12 Ha; \boxtimes 41.680 unit
Mewah \boxtimes 312,6 Ha; 20.840 unit

Apartemen (3%) 34,73 Ha; 42 unit

ZONA PERDAGANGAN DAN JASA



-  Perjas skala Kota
-  Perjas skala BWP
-  Perjas skala sub BWP

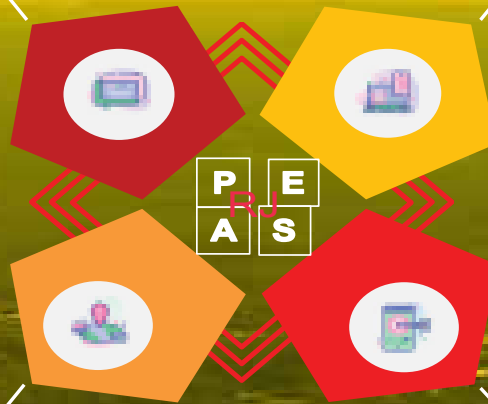
Perdagangan dan jasa skala kota

01



Perdagangan dan jasa skala kota

Perdagangan dan jasa skala BWP



Subzona perdagangan dan jasa kota berupa mall, department store, supermarket dan pusat perbelanjaan

Subzona perdagangan dan jasa skala BWP berupa pertokoan

Subzona perdagangan dan jasa skala sub BWP berupa Pasar Pagi dan toko



Perdagangan dan jasa skala Sub BWP

02

03

Perdagangan dan jasa skala Sub BWP

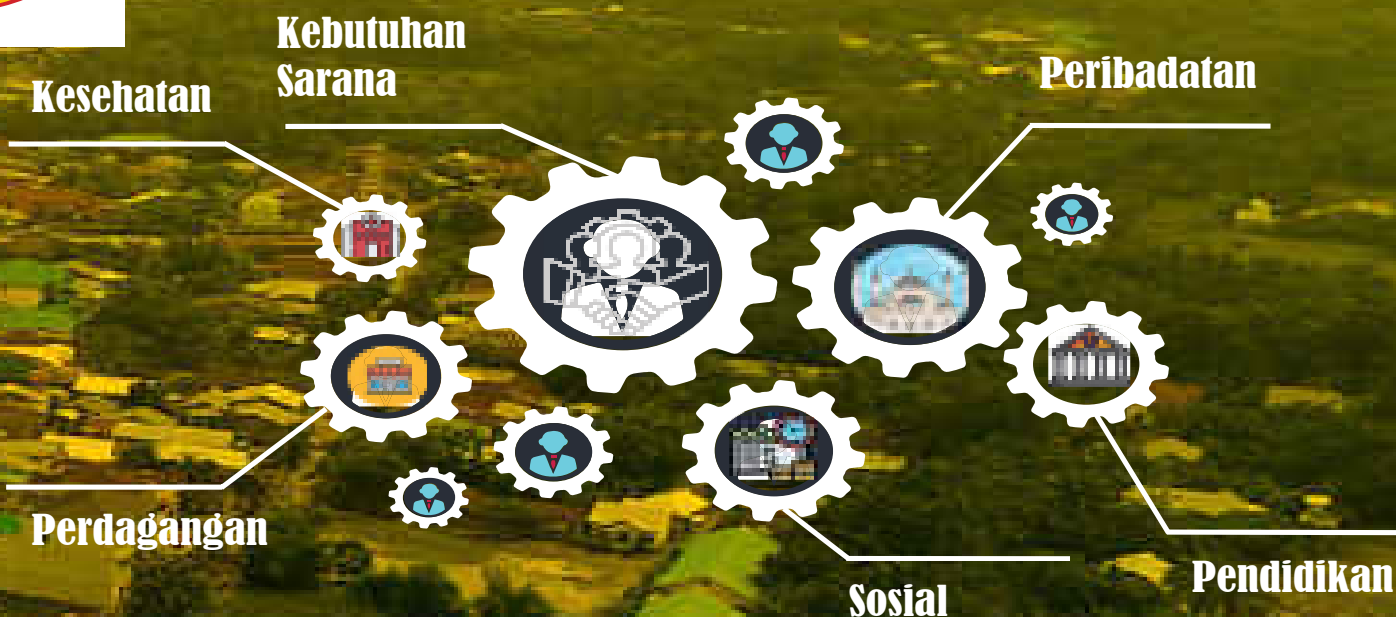


ZONA SARANA PELAYANAN UMUM



Zona sarana pelayanan umum (SPU), yang meliputi:

1. Sarana pelayanan umum skala kota (SPU-1);
2. Sarana pelayanan umum skala kecamatan (SPU-2);
3. Sarana pelayanan umum skala kelurahan (SPU-3); dan/atau
4. Sarana pelayanan umum skala RW (SPU-4).

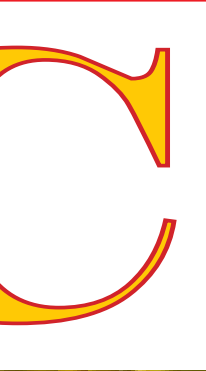


Rencana Pengembangan SPU :

1. Pendidikan tingkat tinggi
2. Pengembangan transportasi untuk distribusi dan mobilisasi
3. Pengembangan kesehatan bagi masyarakat
4. Pengembangan olahraga bagi masyarakat yang tersebar, juga sebagai sarana rekreasi
5. Pengembangan peribadatan pada zona perumahan, dan perdagangan jasa

Sarana pelayanan umum :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Peribadatan
4. Olah Raga
5. Transportasi
6. Sosial



Rencana Zona Campuran Berupa:

1. Subzona campuran perdagangan/ jasa dan perkantoran
2. Terletak di SBWP F yang merupakan pusat BWP dan berfungsi sebagai CBD, dan SBWP H yang merupakan business district
3. Inalum Pendekatan perencanaan adalah TOD;



ZONA PERUNTUKAN LAINNYA



-  **P-1 Pertanian Tanaman Pangan**
-  **PL-2 RTNH**
-  **W-2 Wisata**



01

**Rencana
Zona
Peruntukan
Lainnya**

1. Subzona pertanian;
2. Subzona RTNH
3. Subzona pariwisata;

02

**Subzona
Pertanian**

1. Subzona pertanian dengan kegiatan pertanian tanaman pangan

03

**Subzona
RTNH**

1. Berupa plasa yang tersebar di antara vertical building di CBD
2. Berupa Pelataran Parkir Mobil Barang di jalan Lintas Sumatera

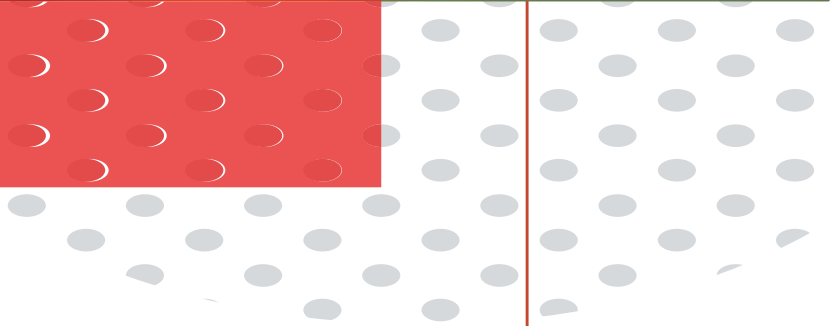
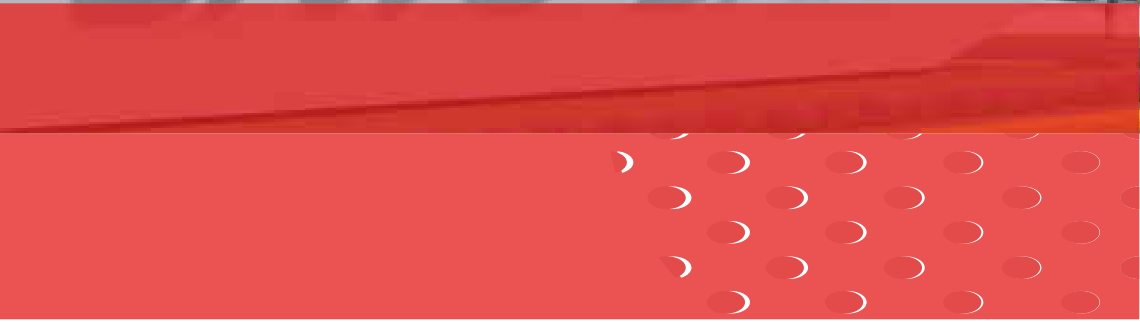
04

**Subzona
Pariwisata**

1. Berupa wisata buatan yaitu taman kota dan wisata budaya yaitu taman budaya



PENETAPAN SBWP PRIORITAS



KAWASAN TOD (*transit oriented development*)



Pusat BWP ---> **CBD (Central Business District)** dengan pemanfaatan perkantoran, perdagangan jasa, SPU, perumahan, wisata kota dan RTH



TOD

TOD adalah suatu Kawasan campuran (mixed-used) yang ditata dengan pertimbangan untuk memberikan kemudahan yang maksimal terhadap akses public transportasi dan mendorong pengembangan titik-titik transit bagi transportasi pengumpannya

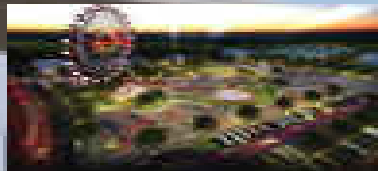
KAWASAN TOD (*transit oriented development*)

Zona di dasarkan pada bangunan pelayanan yang telah ada serta kemudahan dalam pencapaiannya dari hunian dengan berjalan kaki

Hutan Kota



Wisata Kota



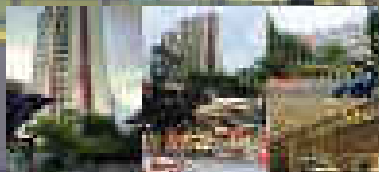
Perdagangan dan Jasa



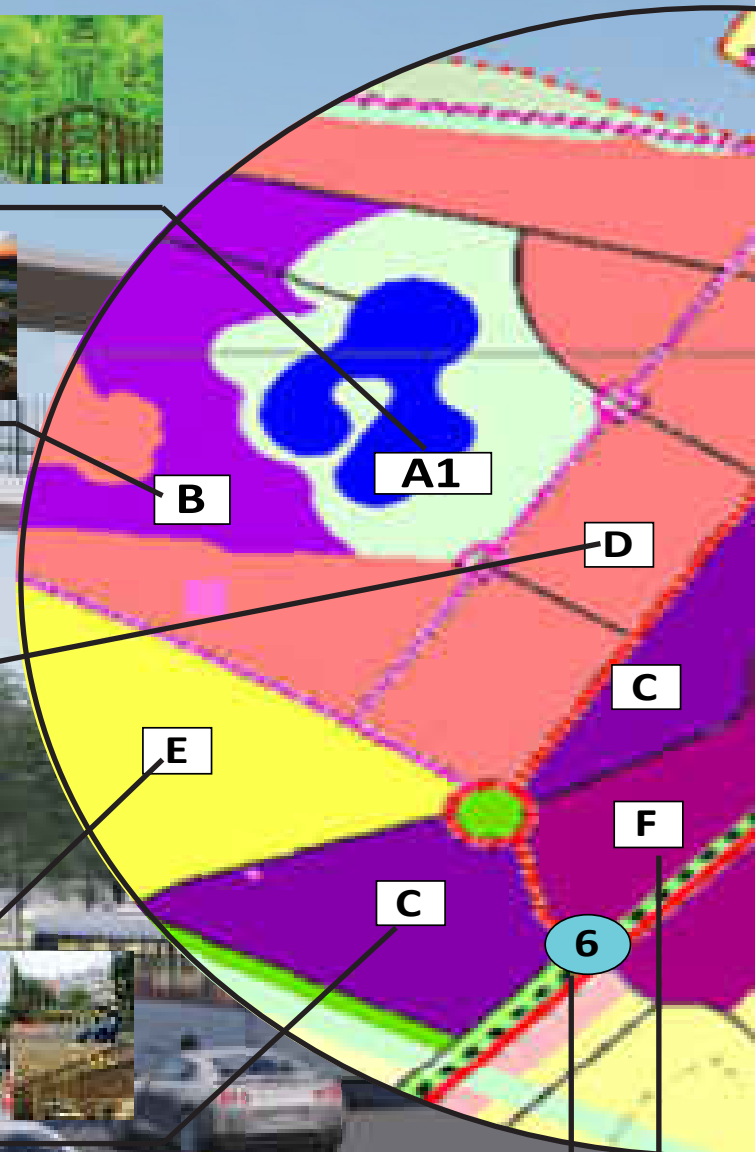
Apartemen



Campuran

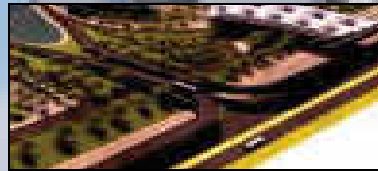


**Palang
Perlintasan KA**

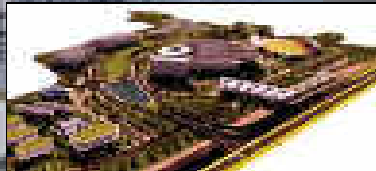




Halte Angkutan



Flyover



Sarana Pelayanan Umum



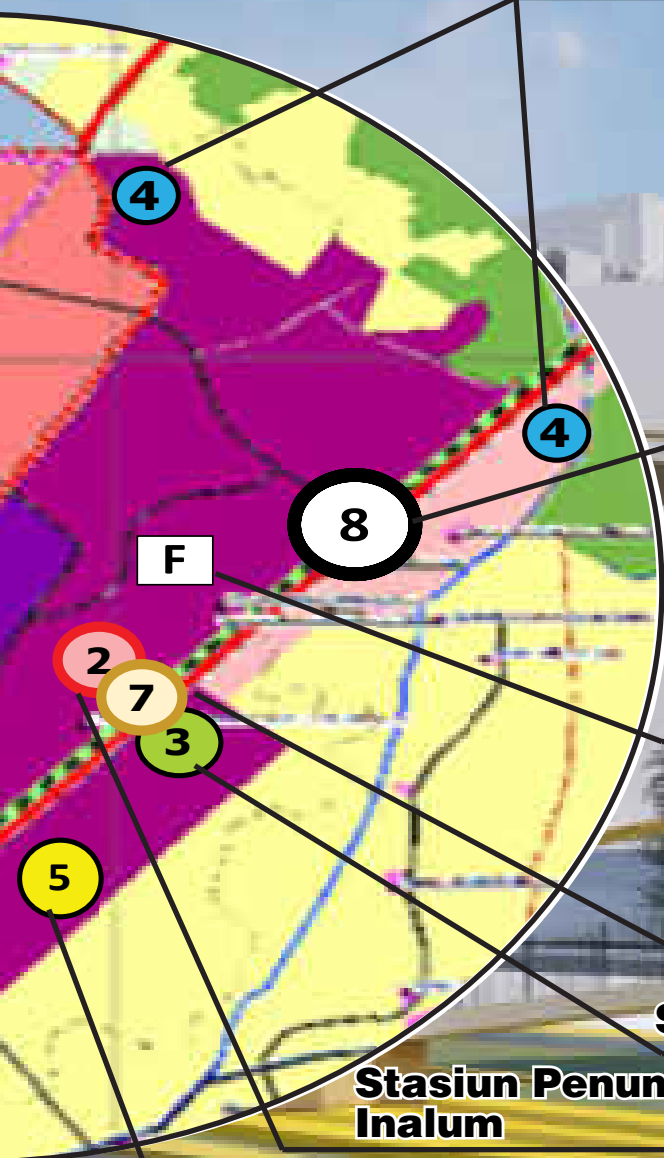
JPO

Sub Terminal

Stasiun Penumpang Poltek Inalum

Area Parkir

Sarana Pelayanan Umum



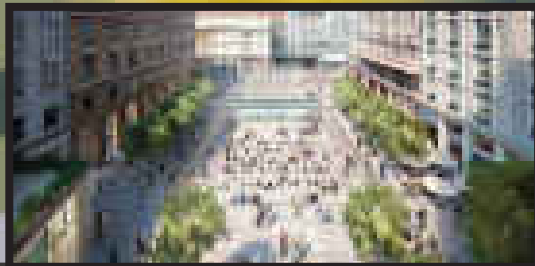
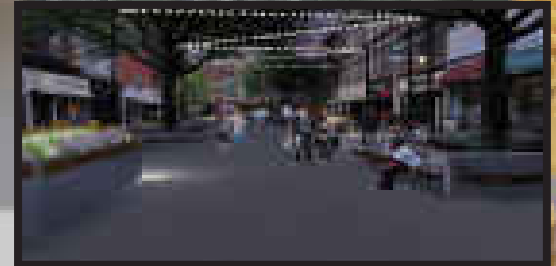
KAWASAN TOD (*transit oriented development*)

Semua Jalan di kawasan TOD menggunakan konsep pejalan kaki.

Jalan tersebut tidak boleh dimasuki kendaraan pribadi, sehingga pejalan kaki, manula dan disabilitas lebih nyaman dan aman berjalan dari blok ke blok lain



Pedestrian dan Jalur sepeda



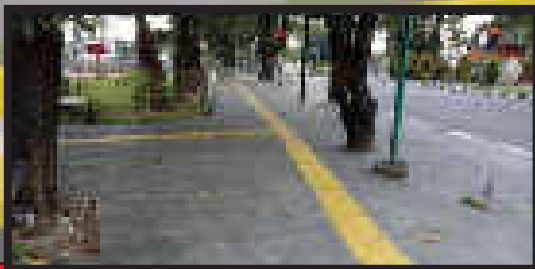
**Konsep Plaza
Public Space Antar
Fungsi**



Pedestrian



**Pedestrian dan Jalur a
sepeda**



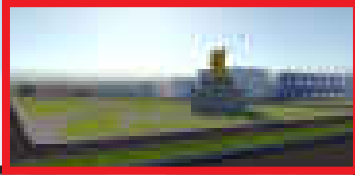
RENCANA Relokasi Pasar Pagi Simpangkopi





Perdagangan dan Jasa

Pasar Pagi

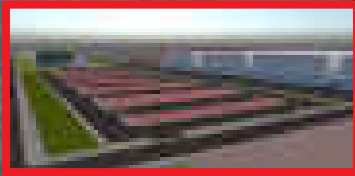


RTH



Sub Terminal

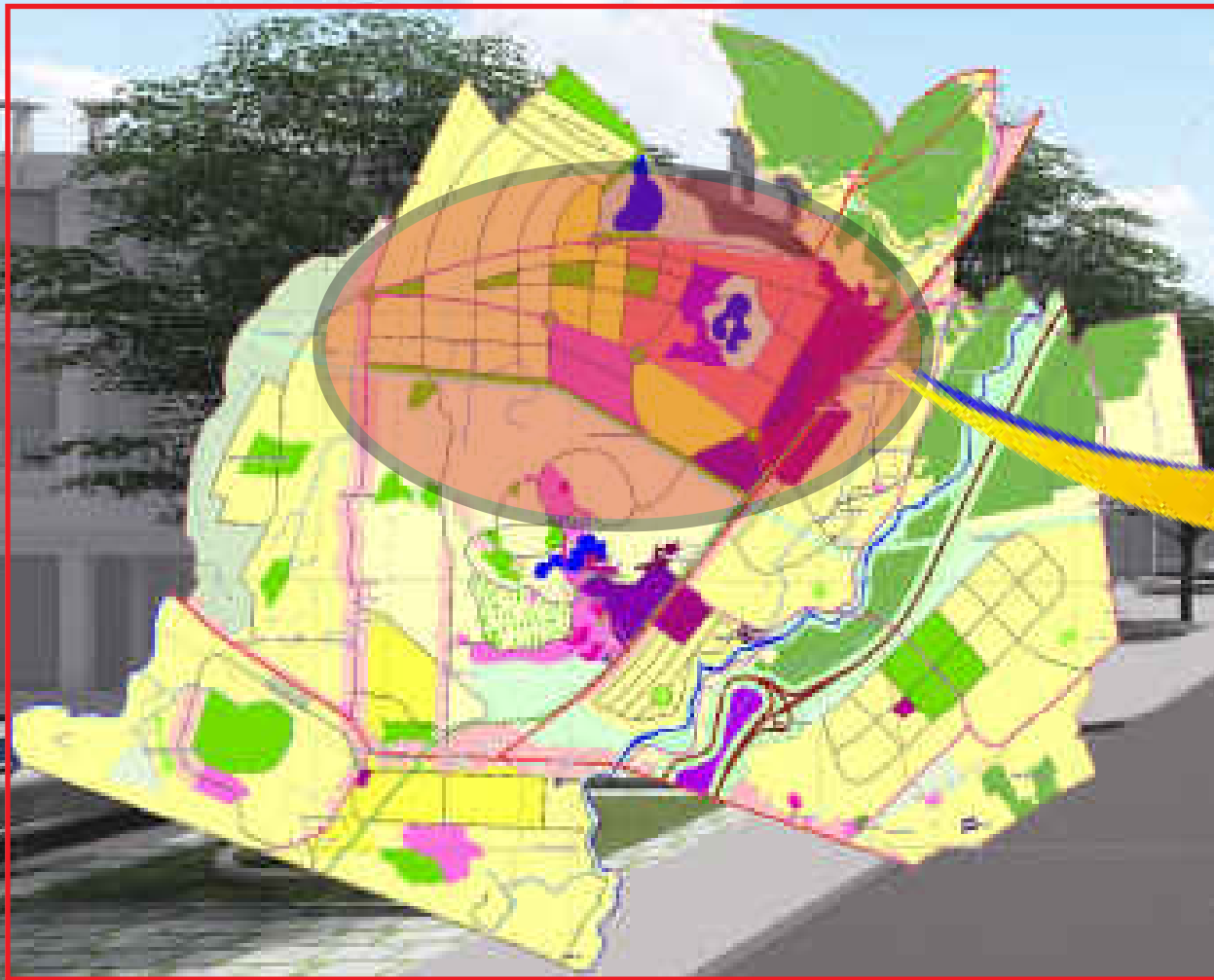
Parkir Umum



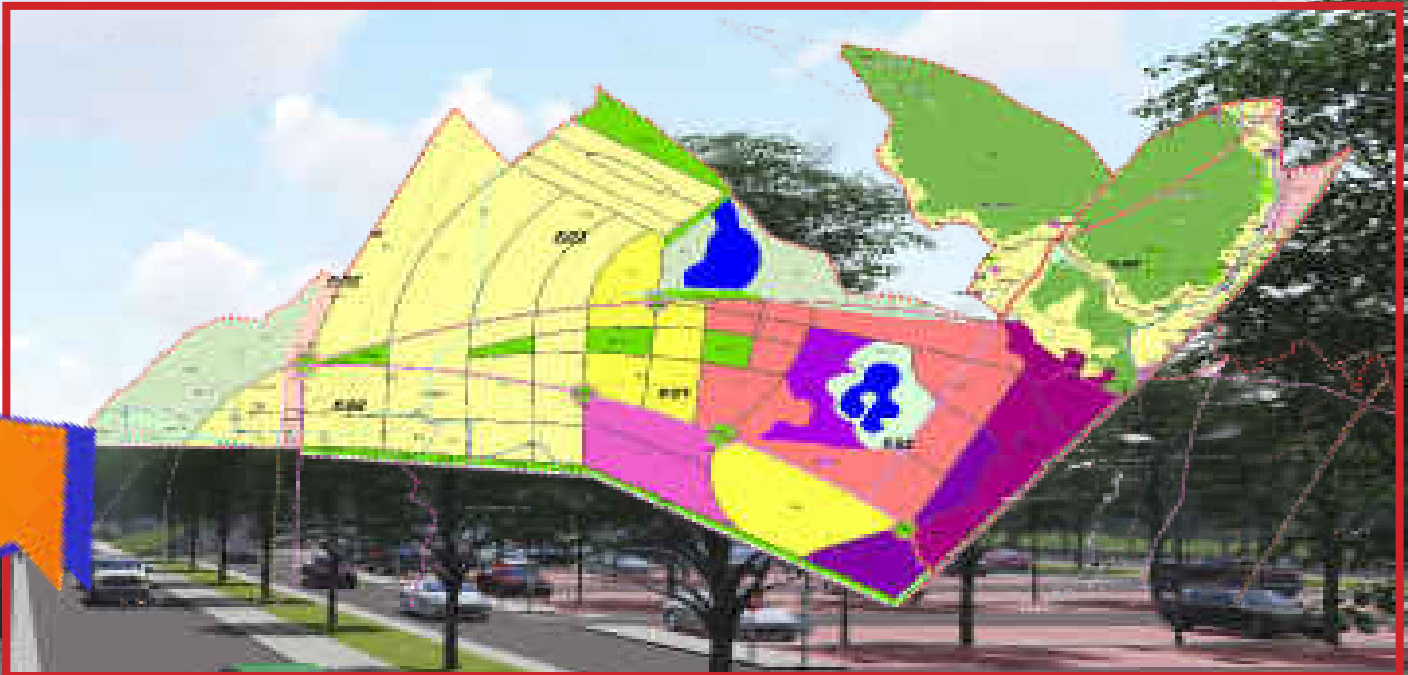
RTH



PENENTUAN SUB BWP PRIORITAS



Sub BWP yang diprioritaskan penanganannya adalah
SUB BWP F



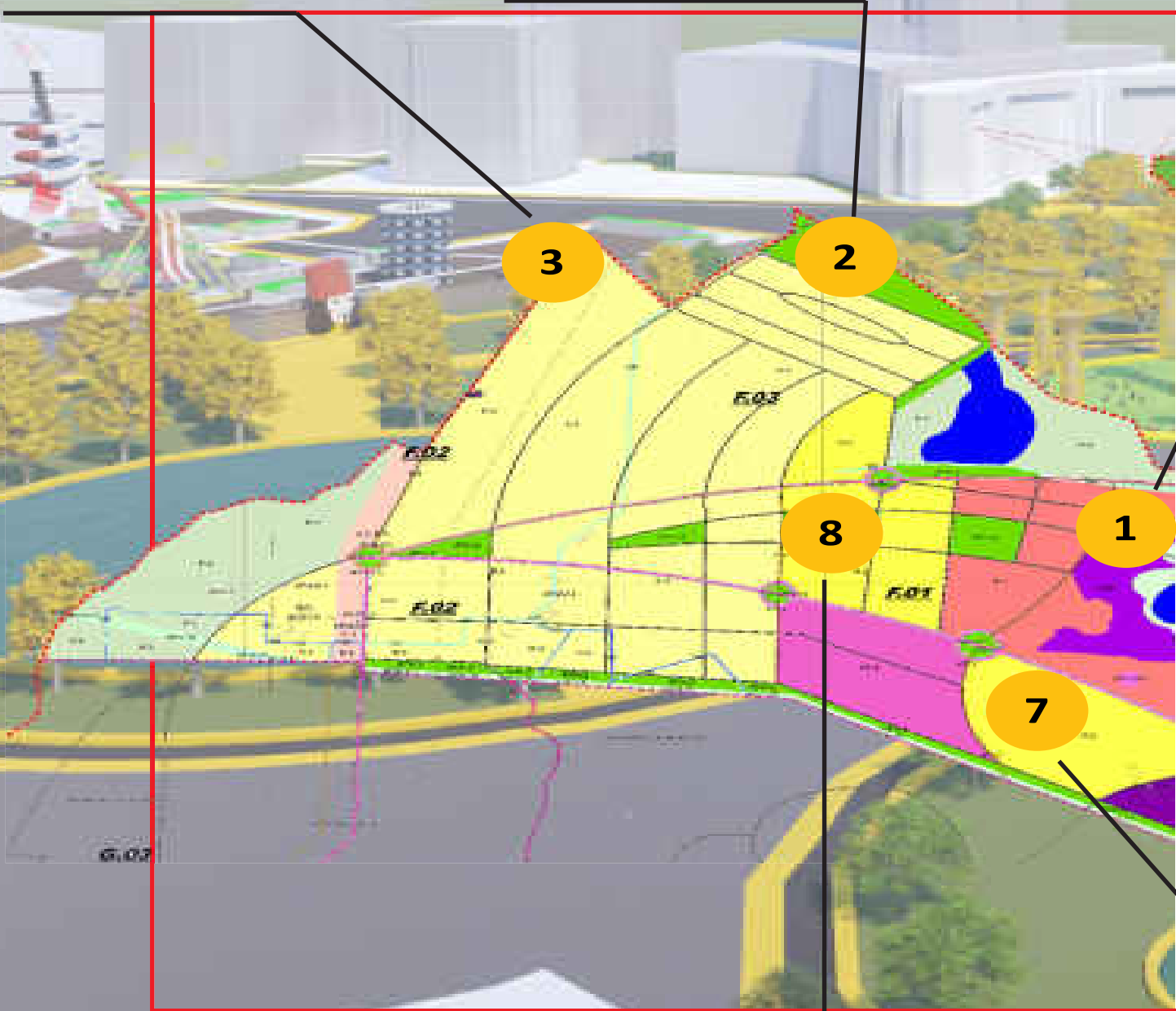
Tema Penanganan sub BWP prioritas berupa
“Pengembangan dan Penataan CBD yang
didukung oleh sarana prasarana pelayanan
umum”,
dengan prinsip meliputi:

1. Pengembangan perkantoran dan perdagangan jasa;
2. Pengembangan dan penataan SPU;
3. Pengembangan kegiatan rekreasi;
4. Penyediaan RTH (public dan private);
5. Penataan intensitas bangunan;
6. Peningkatan aksesibilitas;
7. Penyediaan prasarana lingkungan yang memadai; dan
8. Penataan Kawasan secara lebih rinci dengan penyusunan RTBL

PENENTUAN SUB BWP PRIORITAS

RUMAH SUSUN

DANAU BUATAN



PERDAGANGAN DAN JASA

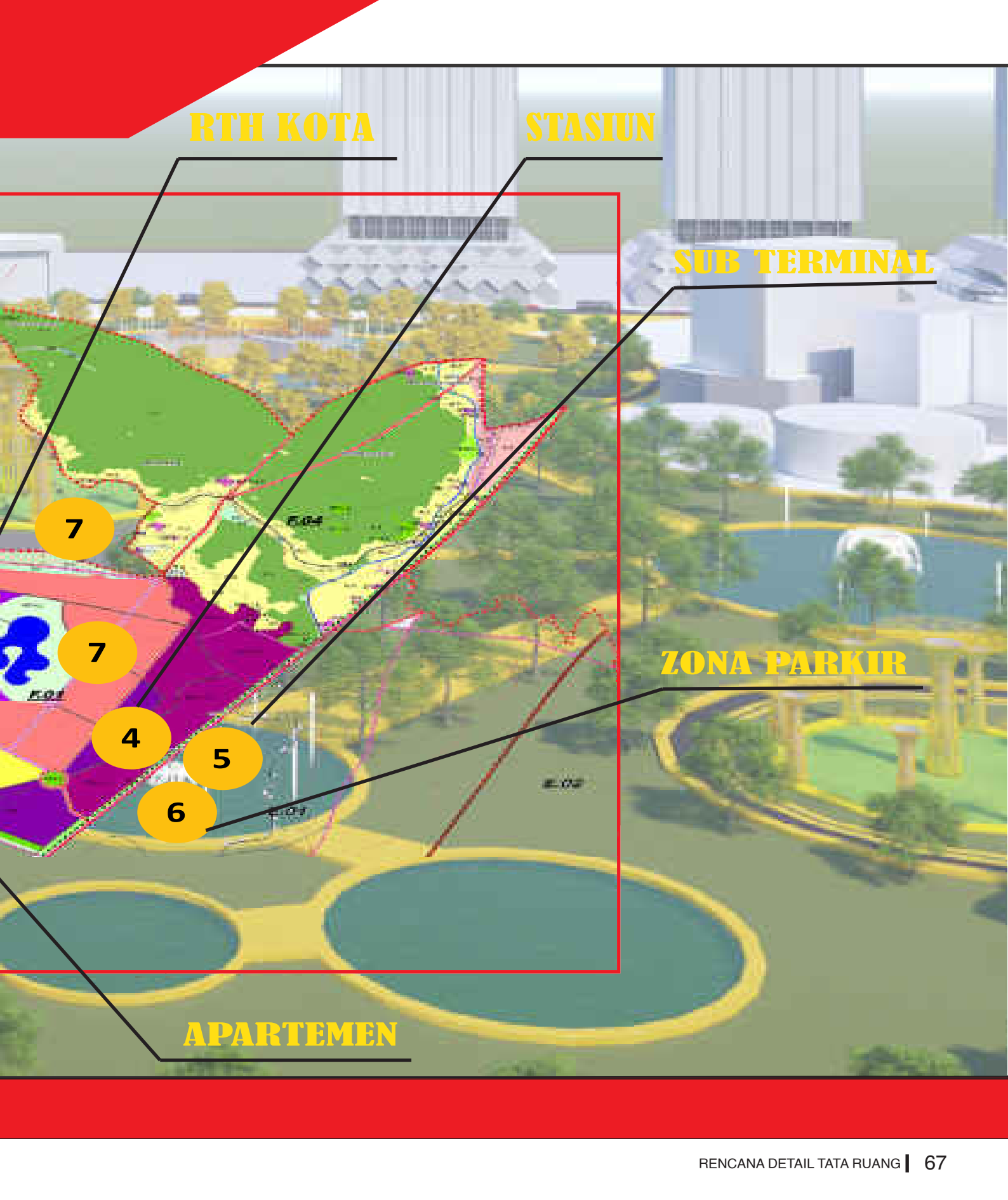
RTH KOTA

STASIUN

SUB TERMINAL

ZONA PARKIR

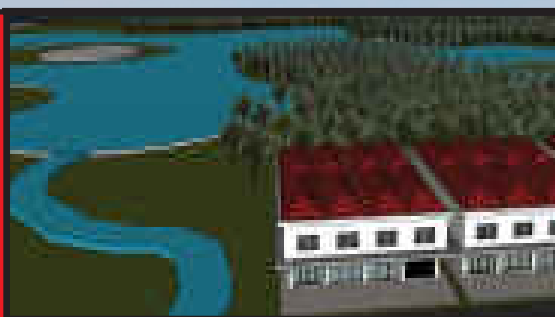
APARTEMEN



PENENTUAN SUB BWP PRIORITAS

DANAU BUATAN

2



1



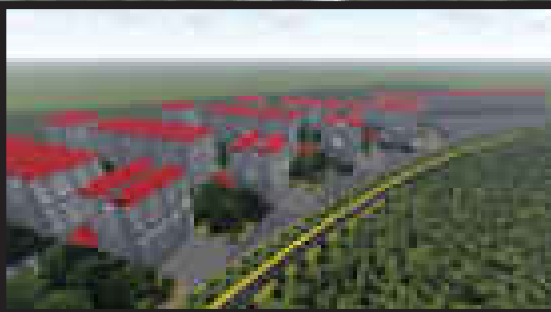
RTH KOTA

PENYEBRANGAN PARKIR STASIUN

4



3



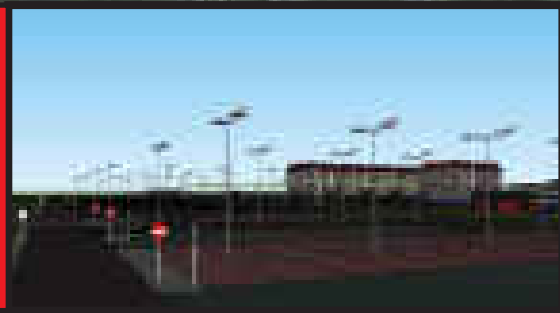
RUMAH SUSUN



PENENTUAN SUB BWP PRIORITAS

ZONA PARKIR

6



5



SUB TERMINAL

PERDAGANGAN DAN JASA

8

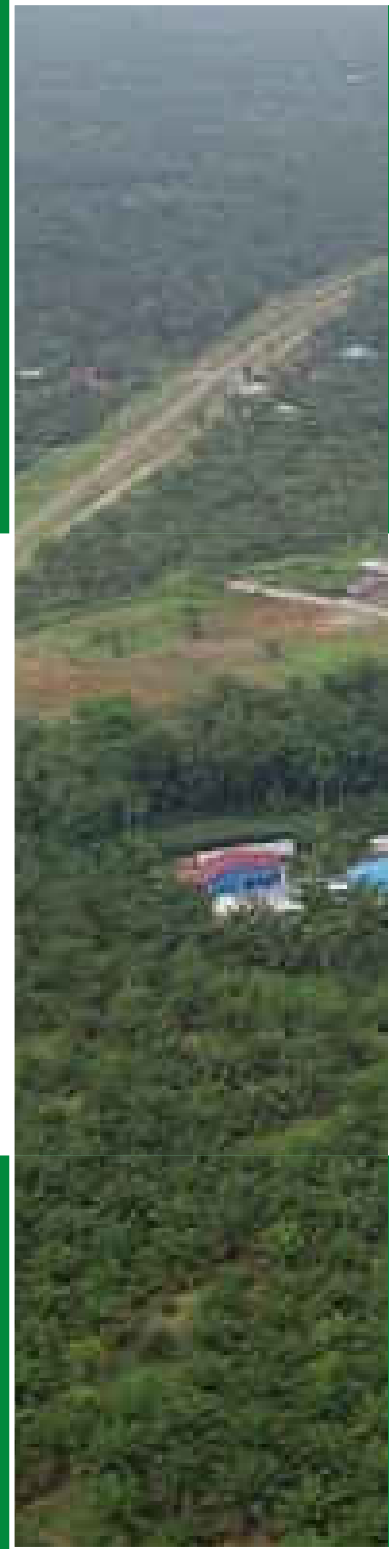


7



APARTEMEN

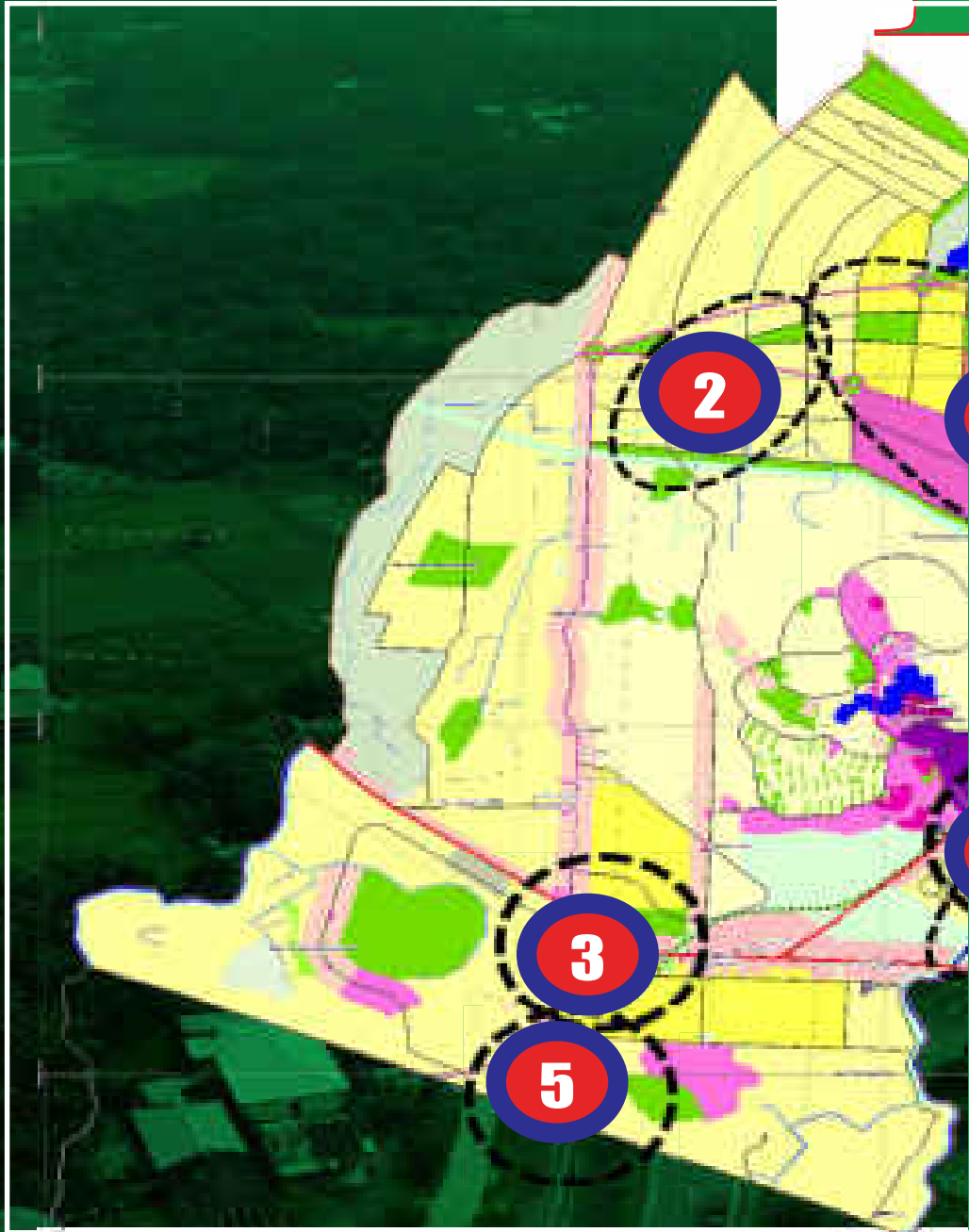
PERATURAN ZONASI





INDIKASI PROGRAM

1. Penetapan sempadan sungai
2. Pengembangan rusun dan apartemen
3. Perbaikan dan Perluasan Pasar Pajak Pagi
4. Pengembangan pasar modern, swalayan, mall, dll
5. Pembangunan subterminal





6. Pengembangan wisata buatan
7. Pengembangan jalur bebas hambatan
8. Peningkatan fungsi kolektor primer menjadi arteri primer
9. CBD
10. Pembangunan Pendidikan Tinggi

KLASIFIKASI ZONA



K

Upaya merencanakan penggunaan lahan dan pembagian wilayah dalam suatu kawasan untuk pengkhususan fungsi-fungsi tertentu, semisal fungsi pemukiman, perdagangan, industri, dll.

Kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.

Suatu bagian dari zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada zona yang bersangkutan.

RENCANA POLA RUANG



KLASIFIKASI ZONA DAN SUB ZONA SBWP F (SBWP PRIORITAS)

RENCANA ZONASI SBWP F

Zona Lindung:

- Zona sempadan sungai (SS)
- Hutan Kota (RTH-2)
- Zona taman desa/kelurahan (RTH-4)
- Makam (RTH-7)
- Zona Lainnya (RTH-8)

Zona Budidaya:

- Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1)
- Perdagangan dan Jasa Skala BWP (K-2)
- Perdagangan dan Jasa Skala Sub BWP (K-3)
- Perkantoran dan Perdagangan/Jasa (C-3)
- Perkantoran Skala Kabupaten (KT-3)
- Perkantoran Skala Kecamatan (KT-4)
- Perkantoran Skala Kelurahan/Desa (KT-5)
- Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2)
- Perumahan Kepadatan Sedang (R-3)
- Perumahan Kepadatan Rendah (R-4)
- SPU Skala Kota Pendidikan Tinggi (SPU-1.1)
- SPU Skala Kota Kesehatan (SPU-1.3)
- SPU Skala Kota Peribadatan (SPU-1.6)





- SPU Skala Kecamatan Pendidikan Menengah (SPU-2.1)
- SPU Skala Kecamatan Transportasi Lokal (SPU-2.2)
- SPU Skala Kelurahan Kesehatan (SPU-3.3)
- SPU Skala Kelurahan Pendidikan Dasar (SPU-3.1)
- SPU Skala Kelurahan Sarana Olahraga (SPU-3.4)
- SPU Skala Kelurahan Sosial Budaya (SPU-3.5)

- SPU Skala Kelurahan Peribadatan (SPU-3.6)
- Zona Instalasi Pengolahan Air (IPA)
- Zona Pertanian Tanaman Pangan (P-1.4)
- Zona Ruang Terbuka Non Hijau (PL-2)
- Zona Pariwisata (W-2)

KETENTUAN PENGGUNAAN SBWP F

Contoh Kasus Perumahan pada zona perjas

Eksisting: pertanian/belum terbangun
Rencana penggunaan lahan: Zona perjas
Pengajuan ijin : rumah tinggal



Kelompok Kegiatan	Kegiatan	Zona Lindung					Perumahan	Campuran	Perdagangan dan Jasa			Perkantoran						
		Perindungan Setempat	Ruang Terbuka Hijau						R-2	R-3	R-4	C3	K-1	K-2	K-3	KT-1	KT-2	
			SS	RTH-1	RTH-2	RTH-4												RTH-7
		Sempadan Sungai	Hutan Kota	Taman Kota	Taman Kelurahan	Pemukaman	Zona RTH Lainnya	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	Perkantoran dan Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala BWP	Perdagangan dan Jasa Skala Sub BWP	Perkantoran Pemerintah	Perkantoran Swasta		
	Rumah Tinggal	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	X	X		
	Rumah Kopel	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T2, T3	T2, T3	T2, T3	T1, T3	X	X		
	Rumah Deret	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T2, T3	T2, T3	T2, T3	T1, T3	X	X		
	Rumah Susun Rendah	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T2, T3	X	T2, T3	T1, T3	X	X		
	Rumah Susun Sedang	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T2, T3	X	T2, T3	T1, T3	X	X		
	Rumah Susun Tinggi	X	X	X	X	X	X	1	1	1	T2, T3	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	X		

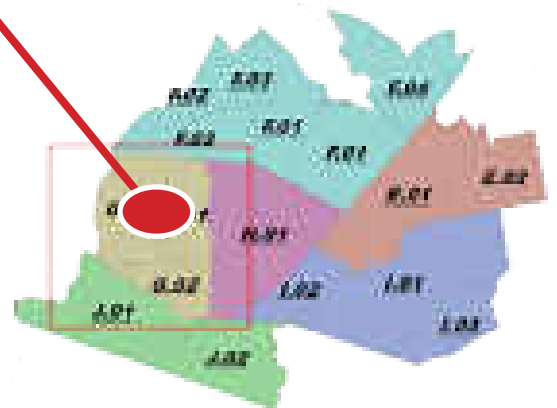
Ketentuan Kegiatan: T1 (terbatas jumlah) dan T3 (terbatas lokasi)

Zona Budaya										Indus tri	Pert anian	Peruntukan Lainnya					
Sarana Pelayanan Umum												SIKM	P - 1	PL - 2	PL - 6	W - 2	HK
SPU - 1,1	SPU - 1,2	SPU - 1,3	SPU - 1,4	SPU - 2,1	SPU - 3,1	SPU - 3,3	SPU - 3,4	SPU - 3,5	SPU - 3,6								
SPU Pendidikan Skala Kota	SPU Transportasi Skala Kota	SPU Kesehatan Sekala Kota	SPU Olah Raga Skala Kota	SPU Pendidikan Skala Kecamatan	SPU Pendidikan Skala Kelurahan	SPU Kesehatan Skala Kecamatan	SPU Olah Raga Skala Kelurahan	SPU Sosial Budaya Skala Kelurahan	SPU Peribadatan Skala Kelurahan	Sentra Industri Kecil dan Menengah	Zona Pertanian Tanaman Pangan	Zona Ruang Terbuka Non Hijau	Zona Sektor Informal	Wisata Buatan	Pertahanan dan Keamanan	Instalasi Pengolahan Air	Instalasi Pengolahan Air Limbah
T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	T1, T3	X	X	X	X	X	X	X
T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T2, T4	T1, T4	X	X	X	X	X	X	X
X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4	X	X	X	X	X	X	X
X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

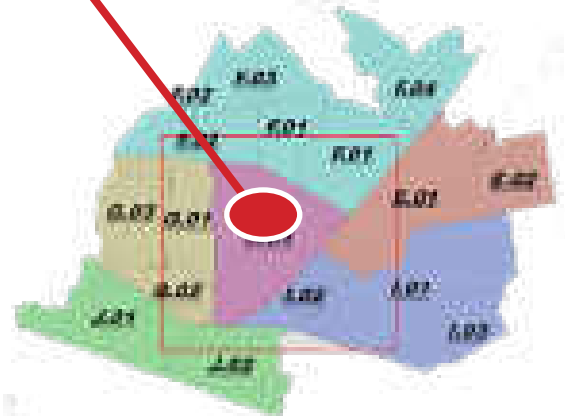
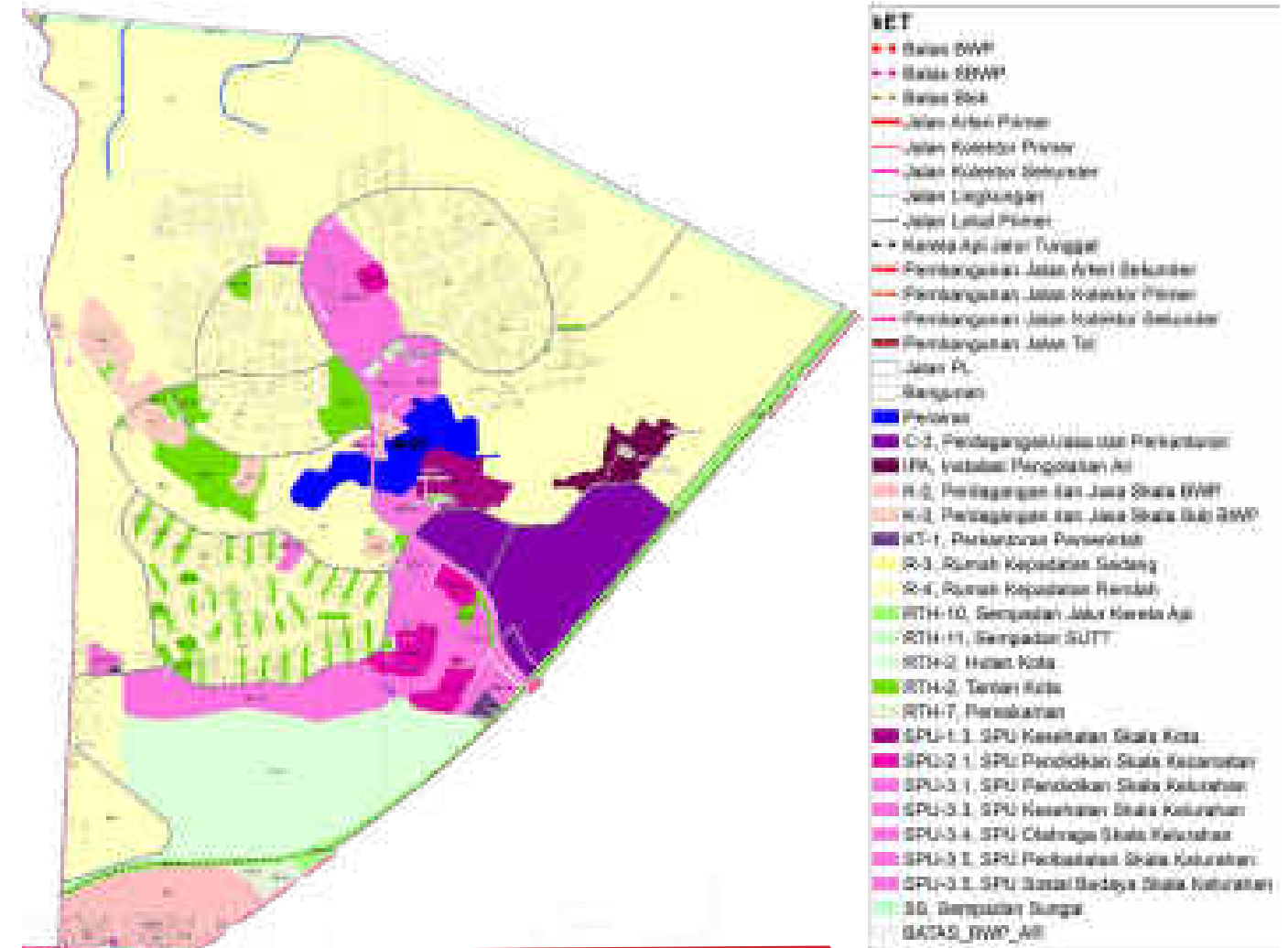
SUB BWP G



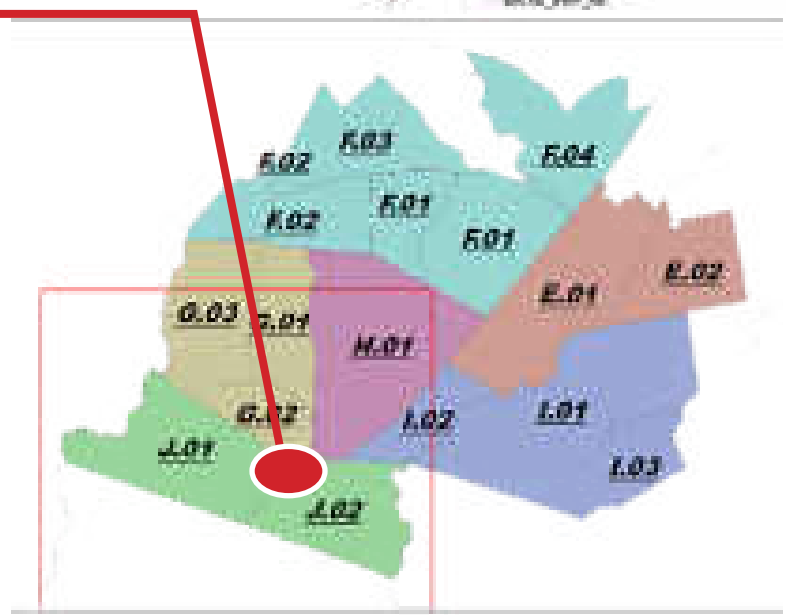
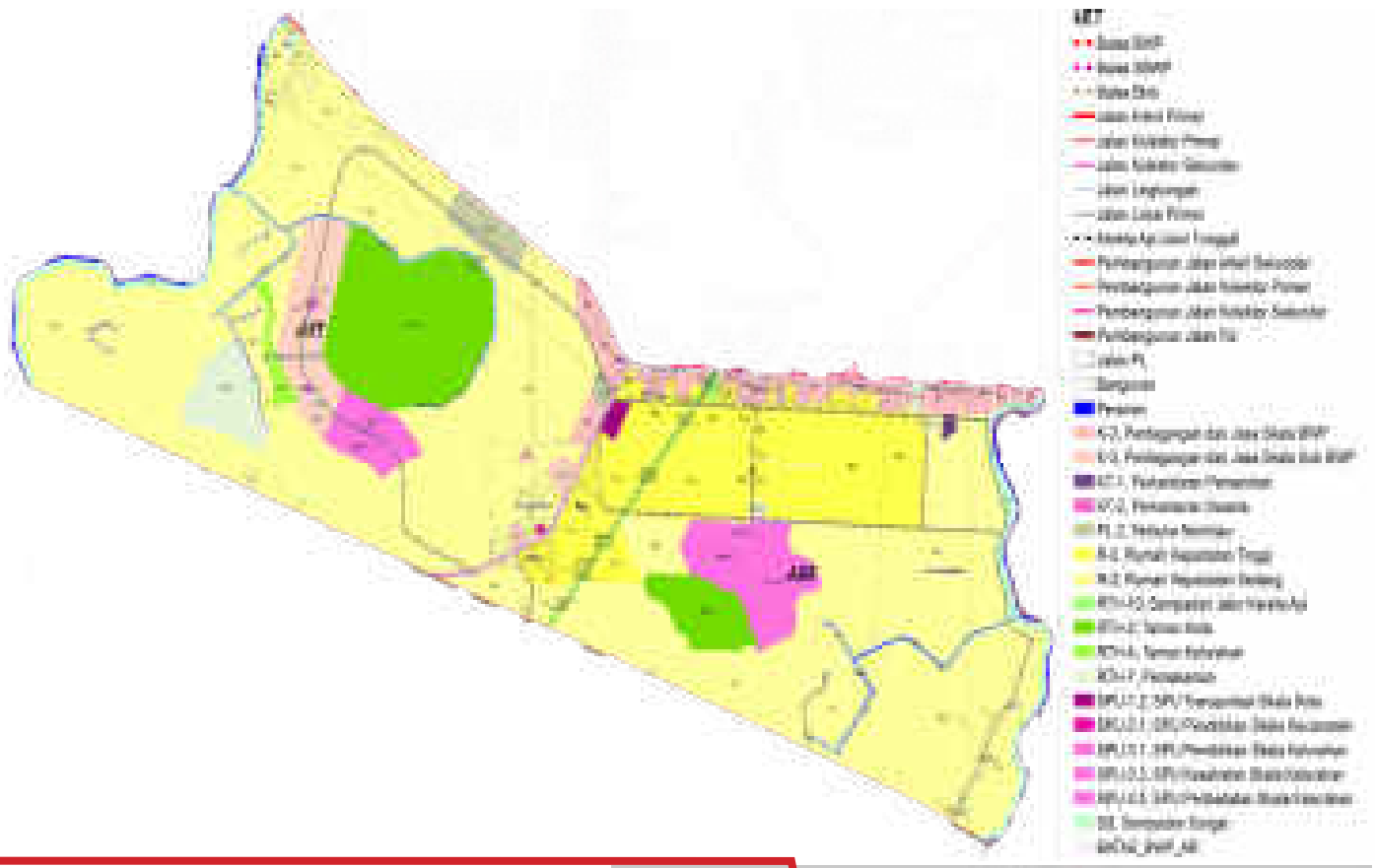
- KET**
- Batas BWP
 - Batas SUBWP
 - Batas Desa
 - Jalan Arteri Primer
 - Jalan Kolektor Primer
 - Jalan Kolektor Sekunder
 - Jalan Lingkungan
 - Jalan Lokal Primer
 - Rencana Aji Jalur Tianggal
 - Pembangunan Jalan Arteri Sekunder
 - Pembangunan Jalan Kolektor Primer
 - Pembangunan Jalan Kolektor Sekunder
 - Pembangunan Jalan Tol
 - Jalan PL
 - Bangunan
 - Perairan
 - K-2, Partagasan dan Jasa Skala BWP
 - K-2, Partagasan dan Jasa Skala Sub BWP
 - KT-1, Perkantoran Pemerintah
 - P-1, Permukiman Perkotaan
 - R-2, Rambah Kapadatan Tinggi
 - R-3, Rambah Kapadatan Sedang
 - R-4, Rambah Kapadatan Rendah
 - RTH-10, Sempadan Jalur Rencana Aji
 - RTH-11, Sempadan SU/TT
 - RTH-2, Rutan Kota
 - RTH-3, Terusan Kalo
 - RTH-7, Perumahan
 - SPU-3.1, SPU Perumahan Skala Kelurahan
 - SPU-3.2, SPU Kapadatan Skala Kelurahan
 - SPU-3.3, SPU Perumahan Skala Kelurahan
 - SPU-3.5, SPU Sosial Budaya Skala Kelurahan
 - SS, Sempadan Sungai
 - DATA_BWP_Aji



SUB BWP H



SUB BWP J



BATU BARA

Rencana Detail Tata Ruang, Kawasan Perkotaan Kuala Tanjung

BWP SELATAN



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BPN
DIREKTORAT JENDERAL TATA RUANG
DIREKTORAT PENATAAN KAWASAN
JL. RADEN PATAH 1 NO. 1, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN